

**IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SD NEGERI 165  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**



**OLEH :**

**AZZAHRA HIDAYAH**

**NIRM: 1216.20.2316**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM  
DINIYYAH PEKANBARU  
1446 H/2024**

**IMPLEMENTASI PROGRAM IMTAQ DALAM  
PEMBINAAN AKHLAK SISWA DI SD NEGERI 165  
PEKANBARU**

**SKRIPSI**

*Di Ajukan Untuk Memenuhi Persyaratan Dalam Memperoleh Gelar Sarjana  
Pendidikan (S.Pd) Pada Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Institut  
Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru*



**OLEH :**

**AZZAHRA HIDAYAH**  
**NIRM: 1216.20.2316**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM  
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN  
INSTITUT AGAMA ISLAM  
DINIYAH PEKANBARU  
1446 H/2024 M**

## PERNYATAAN KEASLIAN TULISAN

Saya yang bertanda tangan dibawah ini:

Nama : Azzahra Hidayah  
NIRM : 1216.20.2316  
Teempat/tanggal Lahir : Tanjung Jati, 15 Oktober 2024  
Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Menyatakan dengan sebenarnya bahwa skripsi saya berjudul:

“Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SD Negeri 165 Pekanbaru” adalah benar-benar karya saya, kecuali kutipan yang disebut sumbernya. Apabila di kemudian hari terbukti bahwa skripsi ini bukan hasil karya asli saya atau merupakan hasil plagiasi, saya bersedia menerima sanksi akademik sesuai ketentuan yang berlaku.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sesungguhnya.

Pekanbaru, 15 November 2024  
Yang membuat Pernyataan,




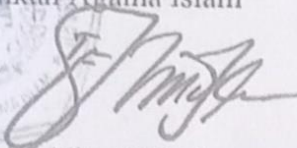
Azzahra Hidayah

## Persetujuan Pembimbing

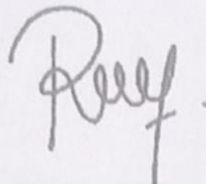
Skripsi dengan judul “**Impementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhak Siswa di SD Negeri 165 Pekanbaru**” yang ditulis oleh **Azzahra Hidayah**, NIRM: 1216.20.2316 telah dapat di terima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasyah Program Studi Pendidikan Agama Islam (PAI) Falkutas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 18 Oktober 2024

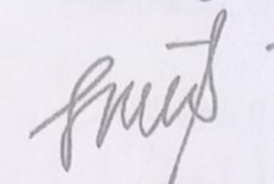
Menyetujui,

  
Ketua Prodi  
Pendidikan Agama Islam  
  
Tafsiruddin, M.Pd.I

Pembimbing I

  
Refika, M.Pd.I

Pembimbing II

  
Irwan Tutrisno, ME

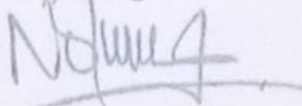
## LEMBAR PENGESAHAN

Skripsi dengan Judul "Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SD Negeri 165 Pekanbaru" Yang ditulis oleh : Azzahra Hidayah, NIRM: 1216.20.2316, telah dapat diterima dan disetujui untuk diujikan dalam sidang munaqasah Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru. Pada hari Selasa 12 November 2024, Skripsi ini telah diterima sebagai salah satu syarat untuk memperoleh gelar Sarjana Pendidikan (S.Pd) Program Studi Pendidikan Agama Islam Fakultas Tarbiyah dan Keguruan Institut Agama Islam Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 15 november 2024

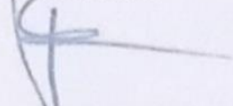
Mengesahkan  
Sidang Munaqasah

Ketua Sidang



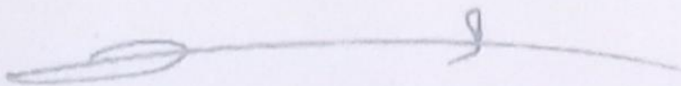
Dr. Novi Yanti, M.M  
NIDN : 2124118301

Sekretaris



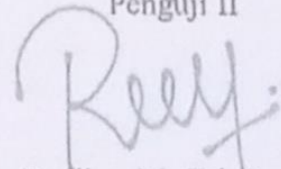
Pinta Gabenu, M. Pd

Penguji I



Dr. Mursal, M. Pd. I  
NIDN : 2127118501

Penguji II



Refika, M. Pd. I  
NIDN : 2113038702

Dekan  
Fakultas Tarbiyah dan Keguruan  
Institut Agama Islam (IAI) Diniyyah Pekanbaru



Dr. Muhammad Hafiz, M.Pd.I  
NIDN: 2110088304

## **MOTTO**

**“Bersabar lah di saat dirimu di uji karena sabar adalah pelita dalam kegelapan, dan bersyukur lah jika impian mu tercapai karena syukur adalah matahari di siang hari”**

## **ABSTRAK**

### **Azzahra Hidayah (2024) : Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SD Negeri 165 Pekanbaru**

Penelitian ini dilatar belakangi oleh keadaan siswa yang memiliki akhlak yang kurang baik sehingga dibutuhkan sebuah program atau kegiatan yang bisa membentuk akhlak yang baik dalam diri siswa. Program yang ada di sekolah yaitu pelaksanaa program ekstrakurikuler berbasis keagamaan, seperti program imtaq. Program Imtaq yang dimaksud sudah dilaksanakan juga di SD Negeri 165 Pekanbaru. Adapun rumusan masalah dalam penelitian ini yaitu bagaimana implementasi program imtaq dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah dasar negeri 165 pekanbaru dan Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program imtaq untuk membina Akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru.

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian kualitatif deskriptif. Teknik pengumpulan data menggunakan metode observasi, wawancara, dan dokumentasi. Sumber data menggunakan data primer dan data sekunder. Teknik analisis data menggunakan reduksi data, penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Teknik analisis data menggunakan triangulasi sumber dan triangulasi sumber.

Berdasarkan hasil penelitian menunjukkan bahwa implementasi program Imtaq dalam pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 165 Pekanbaru sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang ditetapkan sekolah yang setiap jum'at pagi. Faktor penghambat implementasi program imtaq di SD Negeri 165 Pekanbaru yaitu keterbatasan sarana dan prasarana berupa aula sehingga pelaksanaan dilaksanakan di lapangan dan iklim atau cuaca yang tidak menentu seperti hujan yang bisa membuat kegiatan imtaq tidak dapat dilaksanakan.

**Kata Kunci : Program Imtaq, Pembinaa Akhlak Siswa**

## **KATA PENGANTAR**

بِسْمِ اللَّهِ الرَّحْمَنِ الرَّحِيمِ

Assalamu'alaikum Warahmatullahi Waabarakatuh.

Alhamdulillah puji syukur peneliti ucapkan kehadiran Allah SWT, yang telah melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah, serta inayahnya sehingga peneliti mampu menyelesaikan proposal skripsi ini dengan baik. Sholawat serta salam semoga tetap berlimpah curahkan kepada nabi besar Muhammad SAW, yang telah berhasil merubah peradaban zaman, dari zaman jahiliyah menuju zaman islamiyah yakni dirul islami, dan semoga kita mendapatkan syafa'at beliau yaumul qiyamah nanti.

Peneliti dapat menyelesaikan penyusunan skripsi yang berjudul "Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SD Negeri 165 Pekanbaru". Penyusunan skripsi ini untuk bertujuan untuk memenuhi persyaratan memperoleh gelar sarjana pendidikan (S.Pd) pada Fakultas Tarbiyah dan Keguruan di Institut Agama Islam Diniyyah (IAI) Diniyyah Pekanbaru.

Peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penelitian skripsi ini dikarenakan kurangnya kemampuan dan pengalaman dalam menulis serta merangkai kata demi kata. Penulis mengucapkan terima kasih kepada semua pihak yang telah memberikan dukungan serta motivasi sehingga skripsi ini dapat diselesaikan dengan baik. Oleh karena itu perkenankan peneliti menyampaikan terima kasih yang sebesar-besarnya kepada :

1. Kepada Ibu Dr. Novi Yanti, MM. selaku Rektor Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru.
2. Bapak Dr. Mursal, M.Pd.I selaku Wakil Rektor I, Ibu Refika, M.Pd.I selaku Wakil Rektor II, Bapak Irwan Tutrisno, ME selaku Wakil Rektor III Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru.
3. Bapak Muhammad Hafiz, M.Pd.I selaku Dekan Fakultas Tarbiyah Dan Keguruan Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru.
4. Bapak Tafsiruddin, M.Pd.I selaku Ketua jurusan, Bapak Trimono, M.Pd.I. selaku Sekretaris Jurusan yang juga telah memberikan dukungan dan saran demi kesempurnaan skripsi ini.
5. Ibu Refika, M.Pd.I selaku pembimbing I, dan Bapak Irwan Tutrisno, ME pembimbing II yang telah memberikan arahan dan bimbingan kepada peneliti sehingga skripsi ini dapat selesai dengan baik.
6. Kepala sekolah dan majelis guru di Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru, yang telah membantu peneliti dalam mengumpulkan data penelitian.
7. Teristimewa untuk kedua orang tua kepada ayahanda dan Ibunda tercinta yang telah memberikan motivasi semangat serta doa yang tak putus sehingga penulis dapat menyelesaikan tugas akhir ini, dengan penuh cinta dan ketulusan peneliti ucapkan terima kasih banyak atas segala do'a dan dukungan yang tiada hentinya Ayah dan Ibu berikan.
8. Kepada sahabat dan seluruh teman-teman seperjuangan di Institut Agama Islam (IAI) Diniyah Pekanbaru. Yang turut memberikan motivasi,

arahan dan meyakinkan peneliti sehingga peneliti telah dapat menyelesaikan skripsi ini dengan baik semoga kita sukses semua bersama.

9. Semua pihak yang telah membantu terselesaikan skripsi ini, yang tidak bisa peneliti sebutkan satu-satu.

Akhirnya, dengan segala kerendahan hati, peneliti menyadari bahwa masih banyak kekurangan dan kekeliruan dalam penelitian skripsi ini.

Oleh karena itu, peneliti sangat mengharapkan saran dan kritik dari para pembaca yang budiman untuk perbaikan dimasa mendatang, semoga skripsi ini dapat bermanfaat dan berguna bagi yang membacanya, dan kepada lembaga pendidikan guna untuk meningkatkan mutu pendidikan. Semoga Allah SWT selalu melimpahkan rahmat, taufiq, hidayah dan inayahnya kepada kita semua. Aamiin.

Pekanbaru, 20 Oktober 2024

Penulis,

AZZAHRA HIDAYAH

NIRM: 1216.20.2316

## Daftar Isi

<b>MOTTO .....</b>	<b>iv</b>
<b>ABSTRAK .....</b>	<b>v</b>
<b>KATA PENGANTAR.....</b>	<b>vi</b>
<b>Daftar Isi .....</b>	<b>ix</b>
<b>BAB I</b>	
<b>PENDAHULUAN.....</b>	<b>1</b>
<b>A. Latar Belakang.....</b>	<b>1</b>
<b>B. Penegasan Istilah.....</b>	<b>7</b>
<b>C. Permasalahan .....</b>	<b>8</b>
<b>D. Tujuan dan Manfaat Penelitian.....</b>	<b>9</b>
<b>BAB II</b>	
<b>LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR.....</b>	<b>12</b>
<b>A. Landasan Teori .....</b>	<b>12</b>
<b>B. Penelitian Relevan.....</b>	<b>44</b>
<b>C. Kerangka Berfikir.....</b>	<b>46</b>
<b>BAB III</b>	
<b>METODE PENELITIAN.....</b>	<b>50</b>
<b>A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>B. Tempat dan Waktu Penelitian .....</b>	<b>50</b>
<b>C. Subjek dan Objek Penelitian .....</b>	<b>51</b>
<b>D. Data dan Sumber Data .....</b>	<b>51</b>
<b>E. Teknik Pengumpulan Data .....</b>	<b>52</b>
<b>F. Keabsahan Data Penelitian .....</b>	<b>54</b>
<b>G. Teknik Analisis Data.....</b>	<b>54</b>
<b>BAB IV</b>	
<b>HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN .....</b>	<b>57</b>
<b>A. Deskripsi Tempat Penelitian .....</b>	<b>57</b>
<b>B. Penyajian Data .....</b>	<b>64</b>

<b>C. Analisis Data</b> .....	<b>78</b>
<b>BAB V</b>	
<b>PENUTUP</b> .....	<b>85</b>
<b>A. Kesimpulan</b> .....	<b>85</b>
<b>B. Saran</b> .....	<b>86</b>
<b>C. Penutup</b> .....	<b>87</b>
<b>Daftar Pustaka</b> .....	<b>88</b>
<b>LAMPIRAN</b> .....	<b>90</b>

## **Daftar Tabel**

<b>Tabel IV.1 Data Pendidik dan tenaga Pegawai Tata Usaha.....</b>	<b>61</b>
<b>Tabel IV.2 Data Pendidik dan tenaga Pegawai Tata Usaha.....</b>	<b>62</b>
<b>Tabel IV.3 Data Sarana dan Prasarana .....</b>	<b>63</b>
<b>Tabel observasi IV.4 .....</b>	<b>64</b>
<b>Tabel IV.5 .....</b>	<b>65</b>
<b>Tabel IV.6 .....</b>	<b>66</b>

# **BAB I**

## **PENDAHULUAN**

### **A. Latar Belakang**

Pendidikan merupakan sarana paling penting bagi anak usia dini karena memungkinkan anak tumbuh dan berkembang dengan baik. Tujuan pendidikan pada anak usia dini adalah untuk menjadi sarana untuk mewujudkan generasi yang unggul dan berprestasi. Selain itu, ada banyak hal yang perlu diperhatikan saat memberikan pendidikan kepada anak-anak, seperti aspek kognitif, aspek fisik motorik, aspek bahasa, aspek sosial emosional, aspek seni, dan aspek nilai agama dan moral.<sup>1</sup>

Dalam undang-undang Republik Indonesia Nomor 20 Tahun 2003 tentang sistem pendidikan nasional menyatakan bahwa : “Pendidikan nasional berfungsi mengembangkan kemampuan dan membentuk karakter serta peradaban bangsa, bertujuan untuk mengembangkan potensi peserta didik agar menjadi manusia yang beriman dan bertaqwa kepada Tuhan Yang Maha Esa, berakhlak mulia, sehat, berilmu, kreatif, mandiri, dan bertanggung jawab.<sup>2</sup> Di sisi lain, tujuan pendidikan adalah untuk mengarahkan peserta didik pada perubahan tingkah laku, aktivitas, dan pencapaiannya.<sup>3</sup>

---

<sup>1</sup> Nurul Zuriyah, *Pendidikan Moral dan Budi Pekerti dalam Perspektif Perubahan*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 2015), hlm. 22.

<sup>2</sup> Undang-Undang Sisdiknas Sistem Pendidikan Nasional (UU RI NO.20 Th 2003), (Jakarta : Sinar Grafika, 2007), hlm 2-3.

<sup>3</sup> Ulil Amri Syafri, *Pendidikan Karakter Berbasis Al Qur'an*, (Jakarta : PT Raja Grafindo 2012), hlm. 45

Pendidikan juga menjadi faktor utama dalam pembangunan suatu bangsa yang maju dan sejahtera dengan melalui pendidikan ini individu memperoleh pengetahuan, keterampilan, dan nilai-nilai yang diperlukan untuk menjadi masyarakat yang produktif, unggul, berdaya saing tinggi, dan berintegritas. Pendidikan juga memiliki peran sentral dalam membentuk karakter dan mempersiapkan individu untuk menghadapi berbagai tantangan kehidupan dan peluang dalam hidupnya.

Pendidikan dalam ajaran Islam merupakan suatu proses penyampaian informasi (berkomunikasi) yang kemudian diserap oleh masing-masing individu yang dapat menjiwai cara berpikir, bersikap dan bertindak, baik untuk dirinya, hubungannya dengan Allah SWT, hubungannya dengan manusia lain, atau masyarakat maupun makhluk lain di alam semesta dalam kedudukannya sebagai hamba Allah.<sup>4</sup>

Pendidikan Islam sendiri memainkan peran penting dalam membentuk karakter generasi muda Muslim saat ini, terutama di era digital yang ditandai dengan perubahan sosial, teknologi, dan lingkungan informasi yang cepat. Pendidikan Islam dapat memberikan landasan moral, spiritual, dan etika yang kuat kepada generasi muda agar mereka dapat menghadapi tantangan zaman dengan baik.

Dalam Islam kepribadian merupakan salah satu faktor yang sangat penting, bahwa tujuan pendidikan Islam tertuju pada pembentukan kepribadian

---

<sup>4</sup> Purnomo Joko, "Peran Kegiatan Ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam (PAI) Dalam Menanamkan Nilai-Nilai Aqidah Siswa SMK PGRI 6 Ngawi," Jurnal Al-Mikraj 1, no. 1 (2020)

Di zaman sekarang ini, banyak siswa yang belajar Pendidikan Agama Islam tetapi dalam dirinya belum terbentuk kepribadian Islam.<sup>5</sup>

Di era globalisasi dan kemajuan teknologi yang pesat saat ini masyarakat telah mampu menguasai teknologi yang sangat canggih, di samping membawa dampak positif teknologi yang canggih juga terdapat dampak yang negatif, anak-anak sering kali terpapar oleh berbagai pengaruh negatif dari media sosial, budaya populer, dan lingkungan sekitar. Hal ini dapat menyebabkan anak kehilangan arah moral, nilai-nilai agama, dan etika yang penting untuk menjadi individu yang baik dan bertanggung jawab. Ada beberapa pendapat yang menyebutkan bahwa perilaku masyarakat Indonesia saat ini sedang menurun hingga mencapai titik yang mengkhawatirkan. Oleh karena itu, baik pendidikan agama maupun pendidikan umum perlu diseimbangkan dalam meningkatkan mutu pendidikan.

Etika pergaulan remaja dalam Islam telah diatur, perilaku tersebut merupakan batasan-batasan yang dilandasi nilai-nilai agama. Oleh karena itu perilaku tersebut harus diperhatikan, dipelihara dan dilaksanakan oleh para remaja.<sup>6</sup> saat ini sangat perlu manusia membentengi diri dengan nilai-nilai Agama, mengingat pengaruh yang besar terhadap manusia. Seperti banyaknya tindakan kriminal yang dilakukan oleh santri atau peserta didik, pergaulan bebas,

---

<sup>5</sup> Hamzah, Tambak, Syahraini; Ariyani, N. 2017, *Upaya Guru Pendidikan Agama Islam dalam Pembentukan Kepribadian Islam Siswa di SMA Negeri 2 Kelayang Kabupaten Indragiri Hulu*, Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, 14 (1), hlm. 76-95.

<sup>6</sup> Ahmad, Muhammad Yusuf; Taambak, Syahraini, Syafitri, Mira. 2016, *Etika Pergaulan Islami Santri Madrasah Aliyah (MA) di Pesantren Jabal Nur Kecamatan Kandis Kabupaten Siak*, Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan, 12 (2), hlm. 206-226.

narkoba atau seringnya terjadi tawuran antar pelajar semua itu terjadi karena tidak berhasilnya pembinaan akhlak dan budi perkerti pada siswa.

Kegagalan pembinaan akhlak akan menimbulkan masalah yang besar pada bangsa saat ini dan masa yang akan datang. Dengan demikian Akidah berbicara mengenai keimanan untuk seorang muslim dan sebagai landasan perilakunya.<sup>7</sup> Di dalam agama Islam menempatkan akhlak sebagai salah satu tujuan pokok dari syari'at Islam yang dibawa oleh para Nabi dan Rasul terutama oleh Nabi Muhammad SAW, melalui pengajaran Al-Qur'an dan Hadist yang dibawanya. Tujuan diutusnya beliau kepada umat manusia selain untuk mentauhidkan Allah SWT dan memperbaiki akhlak.

Rasulullah SAW menegaskan bahwa diantara tujuan utama diutusnya beliau untuk umat manusia adalah untuk memperbaiki akhlak. Rasulullah SAW bersabda:

إِنَّمَا بُعِثْتُ لِأَتَمِّمَ مَكَارِمَ الْأَخْلَاقِ

*Artinya : Sesungguhnya aku diutus tidak lain hanyalah untuk menyempurnakan akhlak yang baik" (HR.Bukhari, Hakim, Baihaqi).<sup>8</sup>*

Akhlak islami adalah hal yang ringan tersengaja dan tumbuh dalam diri yang seharusnya didasarkan pada syariat Islam. Dilihat dari segi sifatnya yang universal, maka akhlak islami juga bersifat universal. Dalam rangka

<sup>7</sup> Ahmad, Muhammad Yusuf; Tambak, Syahraini 2018, *Penanaman Nilai-Nilai Pendidikan Akidah Melalui Mata Pelajaran Sejarah Kebudayaan Islam (SKI)*, *Al-Hikmah: Jurnal Agama dan Ilmu Pengetahuan*, 15 (1), hlm. 24-41.

<sup>8</sup> HR.Bukhari, Hakim, Baihaqi, No. 8939

menjabarkan akhlak islami yang universal diperlukan bantuan pemikiran akal manusia dan kesempatan sosial yang terkandung dalam ajaran etika dan moral.<sup>9</sup>

Berdasarkan dengan hal tersebut, yang paling penting ditanamkan pada setiap siswa ialah akhlak terpuji sedini mungkin. Sifat-sifat yang dipupuk sejak kecil akan membawa pengaruh baik terhadap kepribadian yang dilihat dari perilaku lahiriahnya. Pembentukan akhlak pada anak peserta didik harus sesuai dengan ajaran islam misalkan mengajar tentang kebenaran, kejujuran, kesopanan, dan lain sebagainya. Dalam Islam, sekolah merupakan tempat untuk mewujudkan pendidikan sesuai dengan akidah dan syariat islam demi tercapainya ketaatan kepada Allah SWT, serta mengembangkan setiap potensi peserta didik sesuai dengan fitrahnya sehingga peserta didik tidak akan terjerumus dari penyimpangan-penyimpangan yang tidak dibolehkan oleh agama.<sup>10</sup>

Dalam upaya mewujudkan tujuan pendidikan nasional dalam mencegah kenakalan-kenakalan atau kemerosotan moral dan akhlak yang terjadi di dunia pendidikan saat ini peran sekolah sangat penting sebagai suatu lembaga yang bertanggung jawab terhadap pendidikan siswa, akan tetapi dalam memberikan mata pelajaran pendidikan agama islam, sekolah hanya memberikan waktu 2 jam pelajaran, karena keterbatasan waktu pembelajaran agama islam dimana hanya 2 jam seminggu sehingga kurang terserapnya pembelajaran agama tersebut sehingga memerlukan program tambahan untuk

---

<sup>9</sup> Nata Abuddin, 2012, *Akhlak Tasawuf*. PT Raja Grafindo Persada, Jakarta. hlm 147.

<sup>10</sup> Juwariyah, *Dasar-Dasar Pendidikan Anak Dalam Alqur'an*, (Yogyakarta: Teras, 2010), hlm. 82.

menunjang pemahaman agama pada siswa program tambahan ini pun berguna untuk membina akhlak siswa.

Salah satu program yang ada di sekolah yaitu pelaksanaa program ekstrakurikuler berbasis keagamaan, seperti program imtaq. Program Imtaq yang dimaksud sudah dilaksanakan juga di SD Negeri 165 Pekanbaru, siswa tidak hanya sekedar mendapatkan materi atau ceramah agama dari para guru melainkan siswa juga diajak untuk ikut berpartisipasi. Dimana siswa diberikan kesempatan untuk mengasah bakatnya dan mengembangkan minatnya menjadi seorang siswa yang religius, dan percaya diri karena setiap perwakilan siswa dituntut untuk menampilkan sebuah pertunjukan seperti membaca Al-Qur'an, membaca hafalan surat pendek, menjadi Imam Sholat Dhuha, membaca sholawat, menceritakan kisah teladan Rasul dan Nabi, membaca surat yasin, membaca sholawat dan ceramah agama dari ustad.

Program Imtaq ini selalu dilakukan pada hari jum'at pagi sebelum pelajaran dimulai dan diikuti oleh seluruh siswa dan guru beserta stafnya. Program imtaq ini diharapkan menjadi salah satu upaya dalam menunjang dan membina siswa tentang nilai-nilai agama dan akhlak atau moral yang sesuai dengan tuntunan agama. Penanaman nilai-nilai agama tersebut merupakan penanaman nilai-nilai iman dan taqwa yang diharapkan mampu memberikan pemahaman kepada siswa tentang nilai-nilai atau sikap-sikap yang religius seperti berakhlak mulia baik di lingkungan sekolah maupun di lingkungan masyarakat luas.

Dari hasil observasi awal peneliti ke Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru. Maka ditemukan gejala-gejala sebagai berikut:

1. Masih adanya beberapa siswa yang tidak menghargai teman disekitar.
2. Masih adanya siswa yang bertutur kata yang tidak baik terhadap guru dan teman nya didalam lingkungan sekolah.
3. Masih adanya beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan.
4. Masih ada siswa yang tidak disiplin dalam melaksanakan peraturan yang ada di sekolah.
5. Masih adanya siswa yang kurang berpartisipasi dalam mengikuti program Imtaq

Berdasarkan Latar Belakang masalah, maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian lebih lanjut dengan judul **“Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SD Negeri 165 Pekanbaru”**.

## **B. Penegasan Istilah**

### 1. Implementasi

Implementasi adalah proses pelaksanaan atau penerapan suatu kebijakan, program, atau konsep dalam praktik nyata, implementasi juga di kaitkan dengan suatu kegiatan yang dilaksanakan untuk mencapai tujuan tertentu.

### 2. Program Imtaq

Program Imtaq merupakan singkatan dari Iman, Takwa, Akhlak, dan Qur'an. Program ini dirancang untuk membentuk dan mengembangkan karakter siswa melalui pengembangan iman dan takwa kepada Allah SWT,

khususnya di lingkungan sekolah serta memperkuat nilai-nilai etika dan moralitas dalam kehidupan sehari-hari siswa. Program ini bertujuan untuk membentuk generasi muda yang berkarakter islami, berakhlak mulia, dan memiliki kecerdasan spiritual yang tinggi. Program imtaq juga melibatkan pembelajaran dan pemahaman terhadap ajaran Al-Qur'an.

### 3. Pembinaan Akhlak

Pembinaan akhlak merupakan suatu proses, upaya dan kegiatan yang dilakukan secara terus-menerus untuk mengembangkan dan membentuk karakter seorang muslim yang berakhlakul karimah. Akhlak mulia ini diwujudkan dalam perilaku sehari-hari, baik dalam hubungannya dengan Allah SWT, sesama manusia, maupun makhluk hidup lainnya.

## C. Permasalahan

### 1. Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah dipaparkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa masalah yang timbul, yaitu sebagai berikut:

1. Adanya beberapa siswa yang tidak menghargai teman disekitar.
2. Adanya beberapa siswa yang membuang sampah sembarangan.
3. Masih adanya siswa yang tidak disiplin dalam melaksanakan peraturan yang ada di sekolah.
4. Adanya beberapa siswa yang bertutur kata yang tidak baik dan tidak sopan terhadap guru didalam lingkungan sekolah.
5. Masih adanya siswa yang kurang berpartisipasi dalam mengikuti program Imtaq.

## **2. Batasan Masalah**

Dari latar belakang masalah yang ada, maka yang menjadi batasan masalah dalam penelitian ini yaitu dibatasi hanya pada :

1. Program imtaq dibatasi pada kegiatan-kegiatan membaca Al-Qur'an, membaca yasin, shalat dhuha berjama'ah, membaca sholawat, cerita kisah Nabi dan Rasul, ceramah agama, infaq dan do'a yang diselenggarakan setiap hari jum'at.
2. Akhlak dibatasi pada nilai religius, disiplin, toleransi, kreatif, percaya diri, peduli sosial dan tanggung jawab.
3. Siswa dibatasi pada siswa yang beragama islam.

## **3. Rumusan Masalah**

Berdasarkan latar belakang dan batasan masalah yang telah dipaparkan di atas, maka rumusan masalah dari penelitian ini adalah :

1. Bagaimana Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru?
2. Bagaimana Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program imtaq untuk membina Akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru?

## **D. Tujuan dan Manfaat Penelitian**

### **1. Tujuan Penelitian**

Berdasarkan pada identifikasi masalah dan penetapan rumusan masalah diatas, maka tujuan dari penelitian ini yaitu :

- a. Untuk mengetahui bagaimana implementasi program imtaq dalam pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 165 Pekanbaru.
- b. Untuk mengetahui faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program imtaq untuk membina akhlak siswa di SD Negeri 165 Pekanbaru.

## **2. Manfaat Penelitian**

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat, baik secara teoritis maupun praktis yaitu sebagai berikut:

### **a. Manfaat Teoritis**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi kepada pembaca dan peneliti lain agar dapat menambah khazanah ilmu pengetahuan dalam bidang pendidikan agama Islam mengenai implementasi program imtaq dalam pembinaan akhlak siswa.

### **b. Manfaat Praktis**

#### **1. Bagi Guru**

Penelitian ini diharapkan dapat memberi kontribusi positif dalam mendidik siswa bahwa pentingnya pembinaan akhlak siswa melalui program imtaq di SD N 165 Pekanbaru.

#### **2. Bagi Siswa**

Hasil penelitian ini diharapkan dapat menjadikan siswa agar berakhlakul karimah terhadap guru, orangtua, dan teman-temannya.

### 3. Bagi Sekolah

Dapat memberikan kontribusi yang positif terhadap kemajuan sekolah dan untuk mengembangkan serta menekankan pemahaman tentang akhlak yang baik seorang siswa terutama terhadap orang tua, guru, teman, dan lingkungan.

### 4. Bagi Penulis

Merupakan sarana untuk belajar menuangkan pikiran dan gagasan untuk menambahkan khazanah ilmu pengetahuan dan diharapkan dapat dijadikan rujukan dalam membina akhlak siswa melalui implementasi program imtaq dan pemahaman agar menjadi informasi yang penting untuk memahami fungsi dari implementasi program imtaq dalam pembinaan akhlak siswa.

## **BAB II**

### **LANDASAN TEORI DAN KERANGKA BERFIKIR**

#### **A. Landasan Teori**

##### **1. Pengertian Implementasi**

Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), Implementasi diartikan usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, mencari jalan keluar.<sup>11</sup> Adapun dalam kamus lengkap bahasa Indonesia ialah usaha atau syarat untuk mencapai sesuatu maksud, akal, dan ikhtiar.

Jadi secara sederhananya implementasi diartikan sebagai usaha atau ikhtiar untuk mencapai suatu maksud, memecahkan persoalan, atau mencari jalan keluar. Sedangkan dalam kamus lengkap bahasa Indonesia, implementasi dijelaskan sebagai usaha atau syarat untuk mencapai sesuatu maksud, akal, dan ikhtiar. Namun, dalam pengertian yang lebih umum, implementasi adalah pelaksanaan, tindakan, atau penerapan dari suatu rencana yang telah disusun secara matang dan terperinci. Implementasi biasanya dilakukan setelah perencanaan dianggap sempurna. Ini melibatkan berbagai aktivitas, aksi, dan tindakan yang terorganisir dalam suatu sistem, dengan tujuan mencapai hasil yang telah ditentukan melalui kegiatan yang terencana dan sistematis.

Implementasi, menurut Mulyadi (2015:12), adalah serangkaian tindakan yang ditujukan untuk mencapai tujuan-tujuan yang telah

---

<sup>11</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia, 2008, PT Gramedia Pustaka Utama, Jakarta. hlm. 37.

ditetapkan dalam suatu keputusan. Tindakan ini bertujuan untuk mengubah keputusan-keputusan tersebut menjadi pola-pola operasional serta mencapai perubahan-perubahan, baik besar maupun kecil, sesuai dengan yang telah diputuskan sebelumnya. Pada dasarnya, implementasi juga merupakan upaya untuk memahami apa yang seharusnya terjadi setelah suatu program dilaksanakan.

Secara praktisnya implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan dasar. Proses tersebut terdiri atas beberapa tahapan yakni:

1. Tahapan pengesahan peraturan perundangan.
2. Pelaksanaan keputusan oleh instansi pelaksana.
3. Kesiediaan kelompok sasaran untuk menjalankan keputusan.
4. Dampak nyata keputusan baik yang dikehendaki maupun tidak.
5. Dampak keputusan sebagaimana yang diharapkan instansi pelaksana.
6. Upaya perbaikan atas kebijakan atau peraturan perundangan.

Proses persiapan implementasi setidaknya menyangkut beberapa hal penting yakni:

1. Penyiapan sumber daya, unit dan metode.
2. Penerjemahan kebijakan menjadi rencana dan arahan yang dapat diterima dan dijalankan.
3. Penyediaan layanan, pembayaran dan hal lain secara rutin.<sup>12</sup>

---

<sup>12</sup> Iwan Apriandi, *“Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun Tahun 2002 Tentang Syariat Islam Di Kota Langsa”* (Universitas Medan Area, 2017), hlm.11.

Implementasi merupakan serangkaian tindakan yang bertujuan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan dalam suatu keputusan. Hal ini melibatkan perubahan keputusan menjadi pola-pola operasional dan mencapai perubahan-perubahan yang telah diputuskan sebelumnya. Secara praktis, implementasi adalah proses pelaksanaan keputusan dasar yang melibatkan beberapa tahapan, seperti pengesahan peraturan perundangan, pelaksanaan oleh instansi terkait, kesiapan kelompok sasaran, serta evaluasi dan perbaikan atas keputusan. Persiapan implementasi melibatkan penyiapan sumber daya, penerjemahan kebijakan menjadi rencana yang dapat dijalankan, dan penyediaan layanan secara rutin.

Implementasi menurut teori Jones (Mulyadi, 2015:45): *“Those Activities directed toward putting a program into effect”* (proses mewujudkan program hingga memperlihatkan hasilnya), sedangkan menurut Horn dan Meter: *“Those actions by public and private individual (or group) that are achievement or objectives set forth in prior policy”* (tindakan yang dilakukan pemerintah). Jadi implementasi adalah tindakan yang dilakukansetelah suatu kebijakan ditetapkan. Implementasi merupakan cara agar sebuah kebijakan dapat mencapai tujuannya.<sup>13</sup>

Jadi, implementasi dapat dianggap sebagai tindakan yang dilakukan setelah suatu kebijakan ditetapkan, dengan tujuan agar kebijakan tersebut dapat mencapai tujuannya. Ini menegaskan pentingnya proses implementasi

---

<sup>13</sup> Ibid.,12.

dalam mengubah kebijakan menjadi tindakan konkret dan memberikan dampak yang diharapkan.

Selanjutnya Pressman dan Wildavsky (Syahida, 2014:8-9) mengemukakan bahwa: *“Implementation as to carry out, accomplish, fulfill, produce, complete”* maksudnya: membawa, menyelesaikan, mengisi, menghasilkan, melengkapi. Jadi secara etimologis implementasi itu dapat dimaksudkan sebagai suatu aktifitas yang bertalian dengan penyelesaian suatu pekerjaan dengan penggunaan sarana (alat) untuk memperoleh hasil”.<sup>14</sup>

Implementasi merujuk pada suatu aktivitas yang berkaitan dengan penyelesaian suatu pekerjaan melalui penggunaan sarana atau alat tertentu untuk mencapai hasil yang diinginkan. Dengan kata lain, implementasi melibatkan tindakan konkret untuk mewujudkan suatu rencana atau kebijakan, memastikan bahwa setiap langkah yang diperlukan diambil, alat dan sumber daya digunakan secara efektif, dan tujuan akhir tercapai.

Penjelasan ini menekankan pentingnya proses dan alat dalam pelaksanaan sebuah pekerjaan, menunjukkan bahwa implementasi bukan hanya tentang melakukan tugas, tetapi juga tentang mencapai tujuan dengan cara yang terorganisir dan efisien.

Pada dasarnya implementasi menurut Syauckani dkk (Pratama, 2015:229), “merupakan salah satu tahap dalam proses kebijaksanaan publik dalam sebuah negara. Biasanya implementasi dilaksanakan setelah sebuah

---

<sup>14</sup> Ibid.,13.

kebijakan dirumuskan dengan tujuan yang jelas, termasuk tujuan jangka pendek, menengah dan panjang”<sup>15</sup>

Penjelasan ini menunjukkan bahwa implementasi merupakan langkah penting dalam siklus kebijakan publik. Setelah kebijakan dirancang dan ditetapkan, langkah berikutnya adalah menerapkan kebijakan tersebut untuk mencapai tujuan yang telah ditentukan. Tujuan ini bisa beragam, mulai dari yang dapat dicapai dalam waktu singkat (jangka pendek), dalam periode menengah, hingga yang memerlukan waktu lebih lama (jangka panjang).

Dengan demikian, implementasi adalah tahap krusial yang memastikan bahwa kebijakan yang telah dirumuskan tidak hanya menjadi wacana atau dokumen, tetapi benar-benar dijalankan dan memberikan dampak nyata sesuai dengan tujuan yang diinginkan. Implementasi ini melibatkan berbagai tindakan, koordinasi, dan penggunaan sumber daya untuk memastikan bahwa hasil yang diinginkan dapat tercapai secara efektif.

## **2. Program Imtaq**

### **1. Pengertian Program Imtaq**

Program adalah sebuah rancangan mengenai asas dan usaha yang akan dijalankan, selain itu program juga diartikan sebagai sebuah sasaran pokok yang akan dicapai dengan kebutuhan dan kemampuan dalam jangka waktu

---

<sup>15</sup> Ibid.,13.

tertentu. Selain itu program dapat didefinisikan sebagai sebuah perangkat kegiatan yang diorganisasikan untuk mencapai suatu tujuan tertentu.<sup>16</sup>

Program Imtaq adalah suatu program yang dilaksanakan di sekolah-sekolah dari tingkat sekolah dasar sampai tingkat menengah dengan berusaha menanamkan rasa *i'tiqad* yang mendalam kepada siswa serta perbuatan-perbuatan yang sesuai dengan perintah agama dengan memberikan beberapa materi pelajaran pendidikan agama islam.<sup>17</sup>

Program imtaq yang dimaksud yaitu penyelenggaraan kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang disusun dengan niat dan secara teratur untuk meningkatkan keyakinan, pengetahuan, dan pengalaman peserta didik tentang makna agama islam sehingga menjadi umat muslim yang berwawasan luas mengenai keimanan dan ketaqwaan kepada Allah SWT.<sup>18</sup>

Melalui program imtaq, peserta didik dibentuk menjadi manusia berakhlak mulia dan berkarakter luhur yang bersumber dari agama, moral, dan adat istiadat, sehingga mereka dapat menerapkannya dalam kehidupan keluarga, sekolah, dan masyarakat.

Menurut Dr. Asep Hambali (2016) mendefinisikan program Imtaq sebagai upaya sistematis dan berkelanjutan untuk menumbuhkan dan

---

<sup>16</sup> Ariandi, "Implementasi Program Pendidikan Karakter Iman Dan Taqwa Dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur'an Terhadap Siswa Di Sma N 7 Kota Bengkulu Skripsi." ,hlm.28.

<sup>17</sup> Akhmad Asyari, Marjan Suhendra, and Muhamad Ahyar Rasidi, "Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMPN 1 Pujut," Jisip (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan) 5, no. 4 (2021):,hlm.16.

<sup>18</sup> Indah Yuniyanti, Asha Lukman, and Muhammad Idris, "Implementasi Program Imtaq Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMPN 20 Rejang Lebong" (Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023), hlm.10.

mengembangkan nilai-nilai agama dan moral pada peserta didik. Program ini harus dirancang dan dilaksanakan dengan memperhatikan prinsip-prinsip Islam, seperti akidah, syariah, dan akhlak.<sup>19</sup>

Imtaq juga merupakan wahana yang akan mengarahkan dunia pendidikan menuju target yang dituju, yaitu menciptakan generasi beriman dan berilmu yang mampu bersaing secara baik dan beriman kepada Allah SWT.<sup>20</sup>

Sedangkan Imtaq berasal dari gabungan dua kata Iman dan Taqwa. Kata iman berasal dari kata kerja *amina-yu'manu-amanan* yang berarti percaya. Oleh karena itu iman berarti percaya menunjuk sikap batin yang terletak dalam hati. Iman berarti membenarkan dengan hati, mengikrarkan dengan lisan, dan diamalkan dengan tindakan (perbuatan). Jadi, keimanan dipandang sempurna, apabila ada pengakuan dengan lidah, membenaran dengan hati secara yakin dan tidak bercampur keraguan, dan dilaksanakan dalam perbuatan sehari-hari.<sup>21</sup>

Iman adalah percaya kepada Allah SWT, kepada rasul Allah, kepada malaikat, kepada kitab-kitab suci yang diturunkan kepada rasul-rasul, kepada hari akhir dan kepada Qodha/Qodar.<sup>22</sup> Didalam Al-Qur'an juga

---

<sup>19</sup> Hambali, A. (2016). *Pendidikan karakter berbasis imtaq*. Bandung: Pustaka Hidayah. <https://ejournal.yasin-alsys.org/index.php/masaliq/article/download/42/37>

<sup>20</sup> Dita Maya Sita, "Penerapan Program Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di Smpn 23 Seluma" (IAIN BENGKULU, 2018), hlm.12.

<sup>21</sup> Sita, 9.

<sup>22</sup> Yuniyanti, Lukman, and Idris, "Implementasi Program Imtaq Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMPN 20 Rejang Lebong," hlm.9.

disebutkan mengenai macam-macam iman, Sebagaimana firman Allah didalam surah An-Nisa' ayat 136 yang berbunyi :

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا آمِنُوا بِاللَّهِ وَرَسُولِهِ وَالْكِتَابِ الَّذِي نَزَّلَ عَلَى رَسُولِهِ وَالْكِتَابِ  
الَّذِي أُنزِلَ مِنْ قَبْلُ وَمَنْ يَكْفُرْ بِاللَّهِ وَمَلَائِكَتِهِ وَكُتُبِهِ وَرُسُلِهِ وَالْيَوْمِ الْآخِرِ فَقَدْ  
ضَلَّ ضَلَالًا بَعِيدًا ﴿١٣٦﴾

*Artinya : “Wahai orang-orang yang beriman, tetaplah beriman kepada Allah dan Rasul-Nya dan kepada kitab yang Allah turunkan kepada Rasul-Nya serta kitab yang Allah turunkan sebelumnya. Barang siapa yang kafir kepada Allah, malaikat-malaikat-Nya, kitab-kitab-Nya, rasul-rasul-Nya, dan hari Kemudian, Maka Sesungguhnya orang itu telah sesat sejauh-jauhnya.” (Qs An-Nisa: 136).*

Jadi iman adalah kepercayaan yang tertanam dalam hati dengan keyakinan yang kuat tanpa adanya keraguan dan berperan penting dalam pandangan hidup dan dapat diamalkan dalam kehidupan sehari-hari. Dan keimanan merupakan pondasi dasar dari agama yang dikenal dengan rukun iman.

Sedangkan taqwa menurut bahasa *waqaa-yaqii-wiqaayatan* artinya memelihara, menjaga diri, melindungi, hati hati dan menjauhi sesuatu.<sup>23</sup> Sesuai dengan makna etimologis tersebut, maka taqwa dapat diartikan sikap memelihara keimanan yang diwujudkan dalam pengamalan ajaran agama

<sup>23</sup> Asyari, Suhendra, and Rasidi, “Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMPN 1 Pujut,” hlm.18.

Islam secara utuh dan konsisten (istiqomah).<sup>24</sup> Taqwa adalah melaksanakan perintah Allah dan menjauhi segala larangan-Nya.<sup>25</sup> Di dalam surah Al-Baqarah ayat 3-4 terkandung seluruh aspek ajaran Islam yang tercermin dalam perilaku taqwa yang berbunyi :

الَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِالْغَيْبِ وَيُقِيمُونَ الصَّلَاةَ وَمِمَّا رَزَقْنَاهُمْ يُنْفِقُونَ ﴿٣﴾

وَالَّذِينَ يُؤْمِنُونَ بِمَا أُنزِلَ إِلَيْكَ وَمَا أُنزِلَ مِنْ قَبْلِكَ ۖ وَبِالْآخِرَةِ هُمْ يُوقِنُونَ ﴿٤﴾

*Artinya: “(yaitu) mereka yang beriman kepada yang ghaib, yang mendirikan shalat, dan menafkahkan sebahagian rezki, yang Kami anugerahkan kepada mereka. dan mereka yang beriman kepada kitab (Al Quran) yang telah diturunkan kepadamu dan Kitab-Kitab yang telah diturunkan sebelumnya, serta mereka yakin akan adanya (kehidupan) akhirat.” ( Qs. Al-Baqarah: 3-4)<sup>26</sup>*

Menurut Sudi, S., Sham, F. M., & Yama, P. (2017) Taqwa didalam konteks Islam merujuk pada ketaatan dan kesadaran yang mendalam terhadap Allah serta berusaha sungguh-sungguh untuk menjauhkan diri dari perbuatan dosa dan perilaku yang tidak berkenan kepada-Nya.<sup>27</sup>

Jadi, iman dan taqwa merupakan dua hal yang saling berkaitan dan bagian yang penting dalam kehidupan manusia serta mempunyai hubungan

<sup>24</sup> Novan Ardy Wiyani, *Pendidikan Karakter Berbasis Iman dan Taqwa* (Yogyakarta: Teras, 2012), hlm.32

<sup>25</sup> Sita, “Penerapan Program Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di Smpn 23 Seluma”, hlm. 11.

<sup>26</sup>Departemen Agama RI, *Al-Qur’an dan Terjemahnya* , hlm. 67

<sup>27</sup> Ivan Fahmi Fadillah, “Analisis Konsep Taqwa Dalam Al-Quran: Studi Terhadap Ayat-Ayat Yang Menyebutkan Taqwa,” *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 3, no. 3 (2023):, hlm.110.

yang erat dalam kehidupan seseorang. Iman adalah pondasi berupa keyakinan yang teguh kepada Allah SWT. Sementara taqwa adalah manifestasi dari iman tersebut, yang mewujud dalam bentuk sikap dan perilaku yang baik. Jika manusia beriman dan bertaqwa dia tidak hanya memiliki keyakinan di dalam hati, tetapi juga aspek yang mendorong untuk membentuk sikap dan perilaku yang baik dalam kehidupan sehari-hari dan dalam bermasyarakat.

Jadi program Imtaq ini dirancang untuk membantu peserta didik dalam mengembangkan akhlak mulia nya dan menjadi seseorang yang bercirikan nilai-nilai agama dan moral serta menjunjung tinggi adat istiadat yang beradab.

## **2. Bentuk Kegiatan Program Imtaq**

Di beberapa sekolah setiap minggunya mengadakan kegiatan Imtaq dan biasanya memanfaatkan hari Jum'at karena pada hari itu juga proses pembelajaran relatif sedikit dengan waktu yang pendek pula. Adapun bentuk-bentuk dari kegiatan imtaq sebagai berikut:

### **1. Membaca Al-Quran**

Secara bahasa, Al-Quran berasal dari kata "*qara'a*" yang berarti "membaca". Jadi, Al-Quran secara harfiah berarti "bacaan". Al-Quran adalah kitab suci umat islam yang diwahyukan oleh Allah SWT kepada Nabi Muhammad SAW melalui malaikat Jibril. Al-Quran merupakan mukjizat Nabi Muhammad SAW dan merupakan

pedoman hidup bagi umat Islam. Hal ini sesuai dengan firman Allah SWT di dalam surah Saad ayat 29:

﴿٢٩﴾ كِتَابٌ أَنْزَلْنَاهُ إِلَيْكَ مُبَارَكٌ لِيَدَّبَّرُوا آيَاتِهِ وَلِيَتَذَكَّرَ أُولُوا الْأَلْبَابِ

*Artinya: “Ini adalah sebuah kitab yang Kami turunkan kepadamu penuh dengan berkah supaya mereka memperhatikan ayat-ayat-Nya dan supaya mendapat pelajaran orang-orang yang mempunyai pikiran.” (Qs. Saad: 29)*

Kegiatan membaca Al-Qur'an bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa. Dengan memahami dan menghayati Al-Qur'an, siswa dapat lebih dekat dengan Allah dan memahami ajaran-ajaran Islam secara lebih mendalam.

## 2. Membaca Hafalan Surat Pendek

Kegiatan yang bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan akhlak siswa melalui pemahaman ajaran-ajaran Islam yang terkandung dalam Al-Qur'an dan penghayatan Al-Qur'an serta menanamkan nilai-nilai agama pada siswa sejak dini, meningkatkan kemampuan membaca Al-Qur'an, serta menumbuhkan rasa cinta terhadap Al-Qur'an.

Dengan memahami surat-surat pendek, siswa dapat mengembangkan akhlak yang lebih baik, seperti kesabaran, kejujuran, dan ketaqwaan.

### 3. Ceramah

Ceramah adalah pidato yang bertujuan untuk memberikan nasehat dan petunjuk-petunjuk, sementara ada audiensi yang bertindak sebagai pendengar. Dengan melihat kepada pengertian diatas, ceramah dapat diartikan sebagai bentuk dari dakwah yaitu dakwah bil-kalam yang berarti menyampaikan ajaran-ajaran, nasehat, mengajak seseorang dengan melalui lisan.<sup>28</sup>

### 4. Shalat Dhuha ber jama'ah

Kegiatan Shalat Dhuha berjamaah bertujuan untuk meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa. Shalat Dhuha adalah salah satu shalat sunnah yang dilakukan pada waktu pagi hari, dan berjamaah (bersama-sama) dapat memperkuat rasa kebersamaan, solidaritas dan kesatuan di antara siswa.

Shalat sunnah yang dilakukan pada waktu dhuha, yaitu sejak matahari terbit seukuran satu tombak (sekitar 15 menit setelah terbit) hingga menjelang waktu zuhur. Hukum shalat dhuha adalah sunnah muakkadah, yaitu sunnah yang sangat dianjurkan dan sering dilakukan oleh Nabi Muhammad.

### 5. Membaca Sholawat

Sholawat adalah doa atau pujian kepada Nabi Muhammad SAW. Melalui sholawat, kita sebagai umat Islam mengungkapkan

---

<sup>28</sup> Depdiknas, *Panduan Pelaksanaan Rohis* (Jakarta: Direktorat Pembinaan Sekolah Menengah Pertama, 2009), hlm.50.

rasa cinta, hormat, dan syukur kepada beliau atas segala nikmat dan karunia yang telah Allah SWT berikan melalui perantara Nabi Muhammad SAW.

Sholawat secara bahasa dapat diartikan sebagai doa atau permohonan kepada Allah SWT agar memberikan berkah, kemuliaan, dan kesejahteraan kepada Nabi Muhammad SAW ungkapan sanjungan, kekaguman, sekaligus permohonan seorang hamba kepada Allah agar memuliakan Nabi Muhammad SAW. Dengan membaca sholawat, seorang muslim berharap mendapatkan syafaat (pertolongan) dari Nabi Muhammad SAW di hari kiamat.

Tujuan dari kegiatan membaca sholawat adalah :

- a) Menumbuhkan kecintaan dan penghormatan yang mendalam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan.
- b) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan kita dan semakin dekat dengan Allah SWT serta semakin memahami pentingnya mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW.
- c) Mendapatkan syafaat Salah satu harapan dari membaca sholawat adalah mendapatkan syafaat Nabi Muhammad SAW di hari kiamat.

Dalam Al-Qur'an, terdapat beberapa ayat yang menganjurkan umat Islam untuk bersholawat kepada Nabi Muhammad SAW. Salah satu ayat QS. Al-Ahzab: 56 :

إِنَّ اللَّهَ وَمَلَائِكَتَهُ يُصَلُّونَ عَلَى النَّبِيِّ يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا صَلُّوا عَلَيْهِ

وَسَلِّمُوا تَسْلِيمًا ﴿٥٦﴾

*Artinya : “Sesungguhnya Allah dan malaikat-malaikat-Nya bershalawat untuk Nabi. Hai orang-orang yang beriman, bershalawatlah kamu untuk Nabi dan ucapkanlah<sup>1</sup> salam sejahtera untuknya.” (QS. Al-Ahzab: 56)*

#### 6. Membaca Surat yasin

Kegiatan membaca surat Yasin bersama ini semua siswa-siswi wajib mengikuti kegiatan membaca surat Yasin bersama yang dipimpin oleh guru Pendidikan Agama Islam, pembina imtaq. surah Yasin dipilih karena memiliki banyak keutamaan dan manfaat yasin yaitu:

- a) Menambah ilmu agama menambah pengetahuan siswa tentang ajaran Islam.
- b) Meningkatkan keimanan dan mencari keberkahan dengan membaca Surah Yasin secara rutin diharapkan dapat mendatangkan keberkahan bagi diri sendiri, keluarga, dan lingkungan sekitar.
- c) Menumbuhkan rasa solidaritas dengan Membaca Surah Yasin bersama-sama dapat mempererat hubungan antar siswa.

- d) Menumbuhkan rasa empati dengan membaca Surah Yasin untuk mendoakan orang yang sudah meninggal dapat menumbuhkan rasa empati dan kepedulian terhadap sesama.
- e) Menjadi pribadi yang lebih baik karena dengan membaca Surah Yasin secara rutin dapat membentuk ahklak siswa menjadi lebih baik.

#### 7. Menceritakan Kisah Teladan Nabi dan Rasul

Siswa siswi yang di tujuk untuk membaca kan kisah teladan nabi dan rasul berpidato di atas panggung, hal ini Mengajarkan siswa tentang teladan-teladan baik dari para nabi dan rasul untuk di jadikan suri teladan dan menambah khazanah ilmu agama siswa.

Kegiatan ini bertujuan untuk menanamkan nilai-nilai luhur dan akhlak mulia pada peserta didik dengan cara yang menarik dan mudah dipahami dengan tujuan yaitu:

- a) Menumbuhkan keimanan dan ketaqwaan Dengan mendengarkan kisah-kisah para nabi dan rasul, siswa akan semakin yakin akan keberadaan Allah SWT serta paham bagaimana pentingnya beriman kepada Allah SWT dan nabi dan rasul Allah.
- b) Membentuk Ahklak yang mulia karena dengan mendengarkan kisah-kisah para nabi dan rasul yang mengandung banyak nilai-nilai positif seperti kejujuran, kesabaran, keberanian, dan

keikhlasan yang dapat menjadi contoh bagi siswa karena rasul dan nabi Allah adalah suri teladan bagi umat Islam.

- c) Menumbuhkan rasa cinta dan penghormatan kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan.
- d) Dapat Meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama karena melalui kisah-kisah tersebut, siswa dapat memahami lebih dalam tentang ajaran agama dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 8. Infaq

Infaq berasal dari kata *anfaqa* yang berarti mengeluarkan atau membelanjakan. Sedangkan menurut syara' infaq berarti mengeluarkan sebagian dari harta atau pendapatan untuk suatu kepentingan yang diperintahkan ajaran Islam.<sup>29</sup>

Berdasarkan firman Allah di dalam QS. Ali Imran: 134 Allah berfirman bahwa infaq dikeluarkan oleh setiap orang yang beriman, baik yang berpenghasilan tinggi maupun rendah, dan apakah ia disaat lapang atau sempit.

Jadi Infaq adalah sedekah yang diberikan secara sukarela dengan niat untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT. Kegiatan infaq memiliki peran penting dalam menanamkan nilai-nilai keimanan,

---

<sup>29</sup> Sita, "Penerapan Program *Imtaq* Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di Smpn 23 Seluma", hlm 17.

kepedulian sosial, dan berbagi kepada sesama dan tujuan dari kegiatan infaq ini adalah :

- a) Mendidik siswa tentang pentingnya berbagi untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT dan membiasakan diri untuk berbagi dengan sesama.
- b) Menumbuhkan rasa empati siswa terhadap kondisi orang-orang yang kurang beruntung.
- c) Membentuk ahklak yang mulia dan melatih siswa untuk menjadi pribadi yang dermawan, peduli, dan bertanggung jawab.
- d) Membangun semangat gotong royong dan rasa solidaritas yang tinggi karena melalui kegiatan infaq, siswa diajak untuk bekerja sama dalam membantu sesama.

#### 9. Peringatan hari besar Islam (PHBI)

Kegiatan tahunan yang dilakukan untuk memperingati peristiwa-peristiwa penting dalam sejarah Islam kegiatan memperingati hari besar Islam dengan maksud syiar Islam sekaligus menggali arti dan makna dari suatu hari besar Islam. Hari besar Islam yang dimaksud yaitu: Maulud Nabi, Isra Mi'raj, Nuzulul Qur'an, dan Tahun Baru Islam (Muharram), Halal Bihalal sesudah lebara Hari Raya.<sup>30</sup>

---

<sup>30</sup> Ibid.,18.

Kegiatan ini memiliki tujuan untuk menumbuhkan semangat keimanan dan ketaqwaan pada siswa, mempererat tali silaturahmi antar sesama umat Islam, mempelajari dan menambah ilmu pengetahuan tentang sejarah islam serta menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa.

#### 10. Doa

Do'a adalah ucapan permohonan dan pujian kepada Allah SWT. dengan cara-cara tertentu disertai kerendahan hati untuk mendapatkan kemaslahatan dan kebaikan yang ada disisi Allah SWT.<sup>31</sup> do'a disertai dengan kerendahan hati untuk memperoleh manfaat dan niat baik yang diterima di mata Allah SWT. Do'a adalah pernyataan permohonan dan pujian kepada Allah SWT.

Dan tujuan dari adanya kegiatan doa ini yaitu:

- a) Membentuk karakter religius dengan membiasakan dari sejak dini berdoa agar siswa tumbuh menjadi pribadi yang religius dan beriman.
- b) Meningkatkan keimanan dan ketaqwaan karena doa merupakan sarana untuk mendekatkan diri kepada Allah SWT dan meningkatkan keimanan

---

<sup>31</sup> Mohammad Daud Ali. *Pendidikan Agama Islam* (Jakarta: PT Raja Grafindo Persada, 2006), hlm. 105.

- c) Menumbuhkan rasa syukur karena melalui doa siswa diajarkan untuk selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan.

### **3. Tujuan Program Imtaq**

Tujuan dari program imtaq adalah untuk menumbuhkan dan meningkatkan keimanan di kalangan siswa melalui pemberian ilmu pengetahuan dan pengalaman siswa yang berkaitan dengan agama Islam sehingga siswa dapat menjadi umat muslim yang senantiasa tumbuh dalam keimanan, ketaqwaan kepada Allah SWT , serta menjadi warga negara yang bertanggung jawab, berakhlak mulia dan dapat hidup rukun dalam kehidupan sehari-hari di lingkungan masyarakat , sekolah, dan masyarakat pada umumnya.

Program Imtaq (Iman dan Taqwa) memiliki tujuan yang beragam, baik secara umum maupun khusus seperti berikut :

#### 1) Tujuan Umum

Tujuan program ini adalah untuk dan manfaat program adalah siswa mendapatkan pembinaan kegiatan keagamaan, sapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa, mempengaruhi karakter siswa untuk lebih baik, meningkatkan kedisiplinan dan ketertiban, lancar membaca dan hafal bacaan surat-surat pendek al qur'an dengan baik dan benar, lancar dalam melafalkan bacaan-bacaan sholat, dapat

melakukan sholat dengan sempurna, hafal surat yasin dengan sendirinya.<sup>32</sup>

2) Tujuan khusus:

- a) Memupuk dan mengembangkan pengetahuan siswa dalam hal Pendidikan Agama Islam
- b) Meningkatkan kualitas pengalaman siswa tentang nilai-nilai ajaran agama islam.
- c) Mengembangkan minat, bakat, kemampuan serta keterampilan siswa, dalam upaya membina kehidupan beragama, serta mendukung siswa agar lebih berpartisipasi dalam kemampuan dan keterampilan siswa dibidang pendidikan agama islam<sup>33</sup>

Jadi tujuan program Imtaq di atas, baik secara umum maupun khusus dapat diambil kesimpulan bahwa tujuan program Imtaq adalah untuk menciptakan suasana yang agamis, meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam serta ahklak siswa. Dengan mengikuti program Imtaq, diharapkan siswa dapat menjadi generasi penerus bangsa yang beriman, *akhlaqul karimah* (berakhlak mulia), dan memiliki kemampuan akademik yang baik.

---

<sup>32</sup> Nurotuz. Hanif Muhammad. A'yun Qurroti Zakiyah, "Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam Volume 8 Nomor 8 Tahun 2023 e-ISSN: 2087- 0678X," *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 8 (2023):, hlm.269.

<sup>33</sup> siti Kholizah, "*Implementasi Program Imtaq Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru*" (Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024),hlm.21.

### **3. Faktor pendukung dan penghambat dalam pelaksanaan program imtaq**

#### 1) Faktor Pendukung Keberhasilan Implementasi Program Imtaq

Keberhasilan pelaksanaan Program imtaq di sekolah, termasuk SDN 165 Pekanbaru, dipengaruhi oleh berbagai faktor yang saling terkait. Faktor-faktor ini dapat dikelompokkan menjadi beberapa kategori:

##### 1) Faktor Internal Sekolah

- a. **Komitmen Pimpinan:** Kepemimpinan yang kuat dari kepala sekolah sangat penting dalam memberikan dukungan penuh terhadap program imtaq.
- b. **Kualitas Guru:** Kompetensi guru dalam menyampaikan materi agama, kemampuan berinteraksi dengan siswa, serta kreativitas dalam merancang kegiatan sangat menentukan keberhasilan program.
- c. **Kurikulum imtaq:** Kurikulum yang disusun secara sistematis, relevan dengan perkembangan siswa, dan menarik akan membuat siswa lebih antusias mengikuti kegiatan.
- d. **Sarana dan Prasarana:** Ketersediaan ruang kelas yang nyaman, buku-buku pelajaran agama yang cukup, media pembelajaran yang variatif, dan alat peraga akan mendukung pelaksanaan program imtaq.

- e. Suasana Belajar: Lingkungan belajar yang kondusif, seperti adanya sudut ibadah atau lapangan yang bersih dan tenang, akan memotivasi siswa untuk lebih mendalami agama.

## 2) Faktor eksternal

- a. Dukungan Orang Tua: Peran orang tua sangat penting dalam mendidik anak. Jika orang tua aktif terlibat dalam mendidik dan memfasilitasi anak untuk mempelajari ilmu agama seperti memasukan anak ke mdta (Madrasah Diniyah Takmiliah Awaliyah) atau ke tahfizh dan memberikan dukungan di rumah, maka siswa akan termotivasi dan bersemangat dalam mengikuti kegiatan program imtaq dan program imtaq akan berjalan lebih efektif.
- b. Lingkungan Masyarakat: Lingkungan masyarakat yang religius dan mendukung nilai-nilai agama akan memberikan pengaruh positif bagi siswa.
- c. Kebijakan Pemerintah: Kebijakan pemerintah terkait pendidikan agama sangat berpengaruh terhadap pelaksanaan program imtaq di sekolah.

## b. Faktor Penghambat Keberhasilan Implementasi Program Imtaq

Faktor penghambat adalah sesuatu yang dapat mempengaruhi seseorang dalam mengimplementasikan sesuatu program, seperti pengaruh yang disebabkan dari dalam diri individu yaitu rasa malas dan terbawa arus pergaulan yang tidak baik, selain itu faktor lingkungan, teman bahkan

keluarga yang kurang mendukung akan memberikan dampak yang kurang baik terhadap diri individu.<sup>34</sup>

Terdapat juga beberapa faktor yang dapat menghambat keberhasilan pelaksanaan program imtaq antara lain:

1) Faktor Internal

Faktor internal merupakan pengaruh dari dalam diri sendiri untuk tidak melakukan sesuatu, seperti rasa malas yang timbul dari dalam diri sendiri untuk melaksanakan ketaatan dan kebaikan juga terbawa arus pergaulan remaja yang kurang baik, kurangnya peran dan dukungan dari orang tua siswa dalam mendidik anak dan memfasilitasi anak untuk mempelajari ilmu agama. Hal-hal tersebut merupakan faktor yang akan menghambat seseorang melakukan ketaqwaan yang disebabkan oleh diri sendiri. Faktor internal adalah segala faktor yang berasal dari dalam diri siswa.<sup>35</sup>

Dan juga dalam hal sarana dan prasarana seperti ruang kelas yang terbatas, tidak adanya aula, buku-buku pelajaran agama islam yang terbatas, media pembelajaran serta media dan alat pendukung kegiatan imtaq yang kurang memadai yang dapat menghambat pelaksanaan program imtaq.

---

<sup>34</sup> Sutaryono, *Faktor-faktor Penghambat Implementasi Penerapan Iman dan Taqwa di SD Gugus 5 Kecamatan Samigaluh Kabupaten Kulonprogo*, (Skripsi: Universitas Negeri Yogyakarta, 2015), hal.21.

<sup>35</sup> Widia Hapnita, *Faktor Internal dan Eksternal yang Dominan Mempengaruhi Hasil Belajar Siswa SMKN 1 Padang: Jurnal Kebijakan Pendidikan*, Vol 5, No. 1 (2016), hal. 21.

#### 4. Pembinaan Akhlak

##### a. Membina Akhlak

Secara etimologi pembinaan berasal dari bahasa arab بيني - بني yang diserap menjadi bahasa Indonesia yaitu "bina", merupakan suatu proses, pembuatan, cara membina. Adapun Menurut Kamus besar bahasa Indonesia (KBBI), pembinaan diartikan sebagai usaha, tindakan, dan kegiatan yang dilakukan secara berdaya guna dan berhasil guna untuk memperoleh hasil yang lebih baik.<sup>36</sup>

Pembinaan adalah suatu usaha untuk membina kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggung jawab, atau suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalam bantuan yang di berikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih cepat membantu anak agar cakap dalam melaksanakan tugas hidup sendiri.

Pembinaan adalah suatu usaha untuk membina kepribadian yang mandiri dan sempurna serta dapat bertanggung jawab, atau suatu usaha, pengaruh, perlindungan dalam bantuan yang di berikan kepada anak yang tertuju kepada kedewasaan anak itu, atau lebih cepat membantu anak agar cakap dalam melaksanakan tugas hidup sendiri.<sup>37</sup>

Menurut Dede Kosasih (2020) dalam jurnalnya "Pembinaan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar" mendefinisikan pembinaan akhlak sebagai usaha sadar dan terencana

---

<sup>36</sup> Kamus Besar Bahasa Indonesia (KBBI) Edisi VI (2020) <https://kbbi.kemdikbud.go.id/> diakses tanggal 07 juni 2024.

<sup>37</sup> Ikhwan Sawaty and Kristina Tandirerung, "Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren", *Al-Mau'izhah: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* 1, no. 1 (2018):, hlm.35.

untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada diri peserta didik, sehingga mereka memiliki kepribadian yang mulia dan berakhlak mulia.<sup>38</sup>

Pembinaan akhlak mempunyai metode tersendiri. Menurut Abdullah Nasikh Ulwan ada beberapa metode pembinaan akhlak bagi anak yang efektif diterapkan diantaranya:<sup>39</sup>

1. Melalui contoh teladan

Pembinaan dapat dilakukan dengan memberi contoh teladan yang baik pada anak. Metode keteladanan paling berpengaruh dalam mempersiapkan dan membentuk moral anak. Hal ini karena pendidik adalah contoh terbaik dalam pandangan anak, yang ditirunya dalam jiwa dan perasaan satu gambaran, baik material atau spiritual, diketahui atau tidak. Pembinaan anak melalui contoh teladan dengan memberikan contoh teladanyang baik terhadap anak.<sup>40</sup>

Keteladanan memiliki peranan yang sangat penting dalam membina akhlak islami terutama pada anak-anak. Sebab anak-anak yang suka meniru orang-orang yang mereka lihat baik tindakan maupun budi pekertinya. Karena itu pembinaan akhlak islami melihat keteladanan yang baik sebagai suatu metode.<sup>41</sup>

---

<sup>38</sup> Kosasih, D. (2020). *Pembinaan Karakter Melalui Pendidikan Agama Islam di Sekolah Dasar*. Jurnal Pendidikan Islam, 8(2), hlm.225-238.

<sup>39</sup> Sarah Ayu Ramadhani and Fitri Sari, "Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah," *Tamaddun Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022):,hlm.158.

<sup>40</sup> Dicky Wirianto, "Meretas Pendidikan Karakter: Perspektif Ibn Miskawaih Dan John Dewey", Banda Aceh: Pena, 2013.

<sup>41</sup> Abdul Mukmin Sa'aduddin Imam. *Meneladani Akhlak Nabi (Membangun Kepribadian Muslim)*, Bandung: PT. Ramaja Rosda Karya, 2006. hlm.160

## 2. Metode Nasehat

Metode ini jika diterapkan dalam pembinaan akhlak siswa yang diajarkan dalam Islam dapat langsung menyentuh diri seseorang bagian dalam dan mendorong semangat minat untuk melakukan perubahan terhadap akhlak sehingga nasehatnya dapat langsung diterima. Model seperti ini akan lebih berguna jika yang diberi nasehat percaya kepada yang memberi nasehat, karena nasehatnya akan datang dari hati. Sebab apa-apa yang datang dari hati itu akan langsung nyampai kehati juga.<sup>42</sup>

Islam menganjurkan pendidikan anak melalui nasehat. Seperti didalam firman Allah SWT QS. Luqman Ayat 17 yang berbunyi :

يُبَيِّنِي أَقِمِ الصَّلَاةَ وَأْمُرْ بِالْمَعْرُوفِ وَانْهَ عَنِ الْمُنْكَرِ وَأَصْبِرْ عَلَىٰ مَا أَصَابَكَ  
 إِنَّ ذَٰلِكَ مِنْ عَزْمِ الْأُمُورِ ﴿١٧﴾

*Artinya : Wahai anakku, tegakkanlah salat dan suruhlah (manusia) berbuat yang makruf dan cegahlah (mereka) dari yang mungkar serta bersabarlah terhadap apa yang menimpamu. Sesungguhnya yang demikian itu termasuk urusan yang (harus) diutamakan. Luqmān [31]:17<sup>43</sup>*

Ayat diatas adalah salah satu metode pembinaan yang terdapat dalam Al Qur'an. Metode tersebut adalah dengan cara memberi

<sup>42</sup> Imam Abdul Mukmin, Op.Cit

<sup>43</sup> Departemen Agama Republik Indonesia, *Al-Qur'an dan Terjemahannya*. 2020

nasehat, menerangkan tentang suatu perbuatan, kemudian menjelaskan akibat yang ditimbulkan.

### 3. Memberikan perhatian khusus

pembinaan dengan perhatian adalah mencurahkan, memperhatikan dan senantiasa mengikuti perkembangan anak dalam pembinaan aqidah dan moral, seperti sosial dan spiritual, disamping selalu bertanya tentang situasi pendidikan jasmani dan rohaninya. Melalui upayah tersebut tercipta muslim hakiki sebagai batu pertama membangun fondasi islam yang kokoh.<sup>44</sup>

### 4. Membiasakan anak melakukan yang baik

Melalui kebiasaan juga dapat mendidik anak, hal ini merupakan salah satu metode pembinaan dalam lingkungan keluarga. Pembiasaan sebagai metode pendidikan dalam pertumbuhan dan perkembangan anak akan membentuk budi pekerti dan etika yang lurus. Dalam islam metode pembinaan anak dikenal 2 metode secara garis besar, yakni: pertama, pengajaran ialah upaya teoritis dalam perbaikan dan pendidikan. Kedua, pembiasaan ialah upaya dalam pembentukan serta persiapan<sup>45</sup>

### 5. Memberikan Hukuman

Memberikan hukuman bagi anak yang melanggar atau melakukan tindakan kejahatan merupakan metode yang efektif dalam pembinaan

---

<sup>44</sup> Wirianto, "*Meretas Pendidikan Karakter: Perspektif Ibn Miskawaih Dan John Dewey.*"

<sup>45</sup> Wirianto.

akhlak. Mendidik anak dengan memberi hukuman apabila siAnak tidak melakukan perintah yang bersifat kebaikan merupakan metode efektif mendidik anak. Menghukum anak dilakukan dengan tujuann mendidik anak sebatas tidak menyakiti atau merusak fisik anak.<sup>46</sup>

Akhlak, secara bahasa berasal “akhlak” berasal dari bahasa arab jama’ dari bentuk mufradnya “khuluqun” yang menurut logat, diartikan sebagai budi pekerti, perangai, tingkah laku atau tabiat. Kalimat tersebut mengandung segi-segi persesuaian dengan perkataan “khalqun” yang berarti kejadian, serta erat hubungan “khaliq” yang berarti pencipta dan “makhluk” yang berarti yang diciptakan.<sup>47</sup>

Akhlak adalah keadaan kejiwaan (nafsiyah) dan bentuknya yang kelihatan kita namakan muamalah (tindakan) atau suluk (perilaku), maka akhlak adalah sumber dan perilaku adalah bentuknya. Dan akhlak juga merupakan ilmu yang mengajarkan manusia untuk berbuat baik dan mencegah perbuatan jahat dalam pergaulannya dengan Tuhan, manusia dan makhluk sekelilingnya dalam kehidupan sehari-hari dengan nilai-nilai moral dan norma-norma agama.<sup>48</sup>

Dari pendapat-pendapat diatas dapat disimpulkan bahwa akhlak adalah perangai, adab, tabiat, atau sistim prilaku yang dibuat sehingga menjadi kebiasaan dan kehendak, berarti bahwa kehendak itu bila dibiasakan maka kebiasaannya dengan mudah melakukannya tanpa

---

<sup>46</sup> Wirianto.

<sup>47</sup> Ramadhani and Sari, “*Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah*”, ,hlm.157.

<sup>48</sup> Muhammad Ichsan Thaib, “*Urgensi Pembinaan Akhlak Anak Di Era Revolusi Industri 4.0*”, *Kalam: Jurnal Agama Dan Sosial Humaniora* 9, no. 1 (2021);,hlm.75–101.

memerlukan pemikiran dan pertimbangan. Akhlak mengajarkan manusia untuk berbuat baik, menghindari perbuatan buruk, serta hidup sesuai dengan nilai-nilai moral dan norma agama.

Dengan kata lain, akhlak adalah pedoman hidup yang mengatur perilaku manusia dalam berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya serta fondasi utama bagi kehidupan yang harmonis dan bermakna. Akhlak yang baik akan membawa seseorang pada kebahagiaan dunia dan akhirat.

#### b. Jenis-Jenis Akhlak

Menurut Abuddin Nata akhlak terbagi menjadi beberapa bagian antara lain, akhlak terhadap Allah, akhlak terhadap diri sendiri, akhlak terhadap sesama manusia, dan akhlak terhadap lingkungan.<sup>49</sup>

Dalam Islam, akhlak atau etika mencakup semua aspek kehidupan seorang Muslim. Akhlak terbagi menjadi beberapa jenis berdasarkan hubungannya. Dari pernyataan di atas dapat diketahui akhlak terbagi 4 diantaranya:

##### 1. Akhlak terhadap Allah SWT

Akhlak terhadap Allah merupakan landasan utama yang menentukan kualitas hubungan seorang hamba dengan Tuhannya. Akhlak ini mencakup berbagai bentuk sikap dan perilaku yang harus dimiliki seorang

---

<sup>49</sup> Abuddin Nata, 2015. *Akhlak Tasawuf dan Karakter Mulia* PT Raja Grafindo Persada, Jakarta, hlm.129. <http://repository.radenintan.ac.id/id/eprint/719>

Muslim terhadap Allah dan pengakuan serta kesadaran bahwa tiada tuhan selain Allah dan adapun perilaku yang dikerjakan yaitu:

a) Bersyukur kepada Allah

Manusia diperintahkan untuk memuji dan Mensyukuri nikmat dan karunia yang Allah berikan menghargai apa yang telah diberikan oleh Allah, karena segala nikmat yang ada merupakan karunia Allah dan anugerah dari Allah semata.

b) Melaksanakan Perintah dan Menghindari Larangan

Melaksanakan perintah Allah adalah manusia melakukan segala yang diperintahkan dalam Al-Qur'an dan Hadits, seperti shalat, zakat, haji, dan lain-lain. Menghindari larangan-Nya berarti tidak melakukan perbuatan yang dilarang, seperti zina, riba, dan lain-lain. manusia ditugaskan di dunia ini adalah untuk beribadah karena itu taat terhadap aturannya merupakan bagian dari perbuatan baik.

c) Mengharapkan dan Berusaha Memperoleh Keridhaan Allah

Manusia Mengharapkan dan berusaha memperoleh keridhaan Allah memiliki harapan yang tinggi untuk mendapatkan ridha-Nya dengan menerima qodho' dan qodar, menerima keputusan Allah dengan lapang dada dan tidak menentang hukum-Nya serta melakukan usaha yang sungguh-sungguh untuk memenuhi perintah-Nya dan meninggalkan larangan-Nya.

## 2. Akhlak terhadap diri sendiri

Akhlak kepada diri sendiri, yaitu bagaimana seseorang bersikap dan berbuat yang terbaik untuk dirinya terlebih dahulu, karena dari sinilah seseorang akan menentukan sikap dan perbuatannya yang terbaik untuk orang lain, sebagaimana sudah dipesankan Nabi SAW, bahwa mulailah sesuatu itu dari diri sendiri (ibda'binafsih). Begitu juga ayat dalam Al-Qur'an, yang telah memerintahkan untuk memperhatikan diri terlebih dahulu baru orang lain terdapat didalam Q.S. Al-Tahrim ayat 6 Yang berbunyi:

يَا أَيُّهَا الَّذِينَ آمَنُوا قُوا أَنْفُسَكُمْ وَأَهْلِيكُمْ نَارًا وَقُودُهَا النَّاسُ وَالْحِجَارَةُ عَلَيْهَا مَلَائِكَةٌ غِلَاظٌ شِدَادٌ لَا يَعْصُونَ اللَّهَ مَا أَمَرَهُمْ وَيَفْعَلُونَ مَا يُؤْمَرُونَ ﴿٦﴾

*Artinya : Wahai orang-orang yang beriman, jagalah dirimu dan keluargamu dari api neraka yang bahan bakarnya adalah manusia dan batu. Penjaganya adalah malaikat-malaikat yang kasar dan keras. Mereka tidak durhaka kepada Allah terhadap apa yang Dia perintahkan kepadanya dan selalu mengerjakan apa yang diperintahkan.*

Bentuk pencapaian akhlak manusia terhadap diri sendiri berdasarkan sumber ajaran Islam adalah islam mengejarkan kepada umatnya agar hidup sehat dengan menganjarkan manusia memperhatikankesehatan dirinya baik jasmani dan rohani, menjaga harga diri, menjaga makanan dan minuman dari

hal-hal yang diharamkan dan merusak, menjaga kehormatan seksual, mengembangkan sikap berani dalam kebenaran serta bijaksana.<sup>50</sup>

### 3. Akhlak terhadap sesama manusia

Akhlak terhadap sesama manusia dalam Islam merujuk pada tingkah laku dan sikap yang baik yang harus diterapkan dalam berinteraksi dengan orang lain serta segala bentuk hubungan sosial, baik dalam keluarga, masyarakat, maupun lingkungan yang lebih luas.

Dengan demikian, akhlak terhadap sesama manusia adalah tentang berinteraksi dengan orang lain dengan baik, jujur, bertanggung jawab, sopan, empati, dan membantu tanpa mengharap imbalan

### 4. Akhlak terhadap lingkungan

Akhlak terhadap lingkungan adalah tentang berperilaku dengan baik dan bertanggung jawab terhadap alam dan semua makhluk hidup di dalamnya seperti melestarikan alam, menghindari kerusakan alam, dan memanfaatkan sumber daya alam secara bijak karena Allah memilih manusia sebagai khalifah dan Allah telah memberikan amanah kepada manusia untuk mengelola dan memimpin alam semesta.

Yang dimaksud dengan lingkungan disini adalah segala sesuatu yang di sekitar manusia, baik binatang, tumbuh-tumbuhan, maupun benda tak bernyawa. Kekhalifahan menuntut adanya interaksi antara manusia dengan sesamanya dan manusia dan manusia terhadap alam. Kekhalifahan

---

<sup>50</sup> Akilah Mahmud, "Akhlak Terhadap Allah Dan Rasulullah Saw", *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 11, no. 2 (2017):, hlm.64.

mengandung arti pengayoman, pemeliharaan, serta bimbingan, agar setiap makhluk mencapai tujuan penciptaannya.

## **B. Penelitian Relevan**

- 1) Penelitian Dita Maya Sita (2018) dengan judul Penerapan Program Imtaq dalam Menanamkan Karakter Siswa di SMPN 23 Seluma, Hasil penelitian menunjukkan bahwa penerapan program Imtaq dalam menanamkan karakter siswa di SMPN 23 Seluma sudah berjalan dengan baik sesuai dengan program yang ditetapkan sekolah. Dan dengan adanya program Imtaq ini siswa sudah mencerminkan karakter yang baik.<sup>51</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini adalah penelitian di atas Menanamkan Karakter Siswa sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk membina akhlak siswa.

- 2) Penelitian Marjan Suhendra (2019) dengan judul Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Kelas VII SMPN 1 Pujut Tahun Pelajaran 2019/2020, Dari hasil penelitian menyatakan bahwa adanya menunjukkan hasil bahwa Pelaksanaan program imtaq di SMPN 1 Pujut sudah efektif, hal ini bisa dilihat dari keberhasilan program, keberhasilan sasaran dan respon positif dari siswa kelas VII SMPN 1 Pujut terhadap program imtaq yang dijalankan. Adapun faktor pendukung dalam pelaksanaan program imtaq di SMPN 1 Pujut adalah sarana prasarana yang sudah lengkap

---

<sup>51</sup> Sita, "Penerapan Program Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di Smpn 23 Seluma."

selain itu dukungan penuh dari kepala SMPN 1 Pujut terhadap program imtaq ini.<sup>52</sup>

Perbedaan dengan penelitian yang akan peneliti lakukan dengan penelitian ini adalah penelitian di atas membentuk kepribadian siswa sedangkan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah untuk membina akhlak siswa.

- 3) Sulistin Septa Parlensi, Skripsi 2013. “ Hubungan Antara Keikutsertaan Imtaq (Iman dan Taqwa) dengan akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu” Jurusan PAI Fakultas Tarbiyah dan Tadris.

Tujuan dalam penelitian ini adalah mengetahui “ Hubungan Antara Keikutsertaan Imtaq (Iman dan Taqwa) dengan akhlak Siswa di Madrasah Aliyah Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu”. Dengan populasi dalam penelitian ini berjumlah 56 orang siswa dan sampel dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas XI MIPA yang berjumlah 28 orang dengan menggunakan teknik random sampling. Adapun hasil dari penelitian ini adalah : Ada hubungan yang signifikan antara ekstrakurikuler IMTAQ dengan akhlak siswa di MA Muhammadiyah 1 Kota Bengkulu.<sup>53</sup>

Perbedaan penelitian terdahulu dengan penelitian yang akan peneliti lakukan adalah terletak pada tempat pelaksanaannya dan pendekatan penelitiannya dalam penelitian ini menggunakan jenis penelitian kuantitatif dan teknik yang digunakan yaitu teknik random sampling sedangkan penelitian yang peneliti

---

<sup>52</sup> Asyari, Suhendra, and Rasidi, “Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMPN 1 Pujut.”

<sup>53</sup> Sita, “Penerapan Program Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di Smpn 23 Seluma.”

lakukan menggunakan jenis penelitian kualitatif dengan menggunakan teknik pengumpulan data observasi, wawancara dan dokumentasi.

### **C. Kerangka Berfikir**

Implementasi Program Imtaq bisa menjadi salah-satu cara yang efektif untuk membina dan membentuk siswa menjadi pribadi yang beriman, bertakwa, berakhlakul karimah. program Imtaq adalah kegiatan ekstrakurikuler Pendidikan Agama Islam yang disusun secara terencana dan terstruktur program ini dirancang khusus untuk menanamkan nilai-nilai agama dan moral pada siswa, khususnya di lingkungan sekolah.

Tujuan utamanya adalah membentuk generasi muda yang beriman, bertakwa, berakhlak mulia, dan menjadi warga negara yang baik dan untuk meningkatkan kemampuan peserta didik dalam menerapkan pengetahuan, sikap, keterampilan yang telah dipelajari dalam pelajaran Pendidikan Agama Islam kedalam kehidupan sehari-hari.

Penggunaan dan penerapan kegiatan program imtaq untuk membina dan membentuk siswa berakhlakul karimah seperti:

#### **1. Membaca Al-Quran**

Dengan memahami dan menghayati Al-Qur'an, siswa dapat lebih dekat dengan Allah dan memahami ajaran-ajaran Islam secara lebih mendalam.

#### **2. Membaca Hafalan Surat Pendek**

Dengan memahami surat-surat pendek, siswa dapat mengembangkan akhlak yang lebih baik, seperti kesabaran, kejujuran, dan ketaqwaan.

3. Ceramah

Menyampaikan pesan agama melalui Ceramah yang baik dapat menginspirasi peserta didik untuk terus belajar dan berbuat kebaikan.

4. Shalat Dhuha ber jama'ah

Shalat sunnah yang dilakukan pada waktu pagi hari, dan berjamaah (bersama-sama) dapat memperkuat rasa kebersamaan, solidaritas dan kesatuan di antara siswa dan meningkatkan keimanan serta ketaqwaan siswa.

5. Membaca Sholawat

Dengan menumbuhkan kecintaan dan penghormatan yang mendalam kepada Nabi Muhammad SAW sebagai suri tauladan, dapat meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa supaya semakin dekat dengan Allah SWT dan semakin memahami pentingnya mengikuti sunnah Nabi Muhammad SAW.

6. Membaca Surat yasin

Dengan melalui kegiatan membaca yasin ini dapat menumbuhkan rasa solidaritas, menumbuhkan rasa empati, dan menjadi pribadi yang lebih baik pada diri siswa.

7. Menceritakan Kisah Teladan Nabi dan Rasul

Dapat Meningkatkan pemahaman tentang ajaran agama karena melalui kisah-kisah tersebut, siswa dapat memahami lebih dalam tentang ajaran agama dan bagaimana menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

#### 8. Infaq

Mendidik siswa tentang pentingnya berbagi untuk selalu bersyukur atas nikmat yang telah diberikan oleh Allah SWT dan membiasakan diri untuk berbagi dengan sesama sehingga Menumbuhkan rasa empati siswa terhadap kondisi orang-orang yang kurang beruntung.

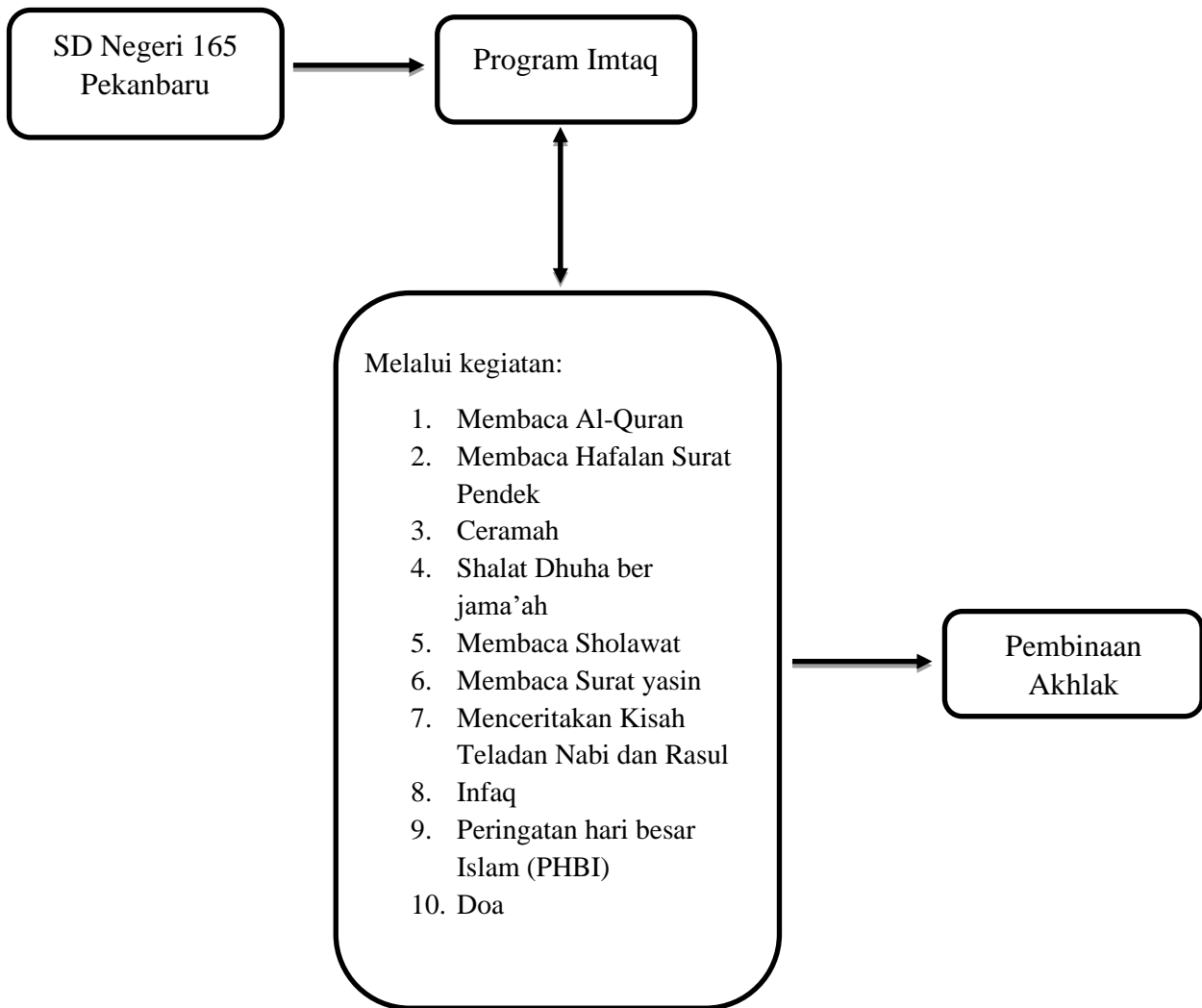
#### 9. Peringatan hari besar Islam (PHBI)

Mempererat tali silaturahmi antar sesama umat Islam, mempelajari dan menambah ilmu pengetahuan tentang sejarah islam serta menerapkan dan mengamalkan nilai-nilai Islam dalam kehidupan sehari-hari siswa.

#### 10. Doa

Dengan membiasakan dari sejak dini berdoa agar siswa tumbuh menjadi pribadi yang religius dan beriman serta menumbuhkan rasa syukur karena melalui doa siswa diajarkan untuk selalu bersyukur atas segala nikmat yang telah Allah SWT berikan.

Gambar 2.1  
Kerangka Berfikir



## **BAB III**

### **METODE PENELITIAN**

#### **A. Jenis Penelitian dan Pendekatan Penelitian**

Penelitian ini menggunakan jenis penelitian kualitatif diskriptif berarti peneliti menganalisa informasi yang dikumpulkan bisa berbentuk kalimat atau ujaran, foto serta bukan berupa angka-angka. Teknik pengumpulan data menggunakan observasi, wawancara, serta dokumentasi.<sup>54</sup>

Di dalam jenis penelitian ini peneliti mendeskripsikan dan menganalisa data secara mendalam dan terperinci. peneliti mengamati dan mempelajari fakta dan fenomena yang terjadi di lapangan secara langsung, tanpa memanipulasi atau mengubahnya data yang di kumpulkan melalui penelitian kualitatif ini bersifat fleksibel dan dapat disesuaikan dengan kebutuhan penelitian.

Dalam penelitian kualitatif ini menggunakan pendekatan lapangan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui bagaimana proses pembinaan ahklak siswa melalui Program Imtaq Iman dan Taqwa yang diterapkan oleh SD Negeri 165 Pekanbaru.

#### **B. Tempat dan Waktu Penelitian**

Tempat penelitian ini dilaksanakan di SD Negeri 165 Pekanbaru, yang beralamat di Jl.serasi, Delima, Gg.Semangka, Kel.Tabekgodang,

---

<sup>54</sup> Marwah Sholihah and Nurrohmatul Amaliyah, "Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar", *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022):, hlm.901.

Kec.Binwidya, Kota Pekanbaru, Sedangkan waktu Penelitian ini akan dilaksanakan setelah ujian seminar proposal.

### **C. Subjek dan Objek Penelitian**

Subjek dalam penelitian ini yaitu Pembina program Imtaq dalam membina akhlak dan mendidik siswa melalui pelaksanaan program imtaq di lingkungan sekolah. Sedangkan objek dari penelitian ini adalah masalah yang di jadikan fokus utama dalam penelitian yang telah di rumuskan dalam rumusan masalah yaitu implementasi program imtaq dalam pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 165 Pekanbaru.

### **D. Data dan Sumber Data**

Data yang akan diteliti oleh peneliti yaitu:

- a) Berbagai bentuk kegiatan program imtaq (man dan taqwa) di SD Negeri 165 Pekanbaru.
- b) Proses pembinaan akhlak siswa melalui program imtaq iman dan taqwa yang diterapkan oleh SD Negeri 165 Pekanbaru.

#### **1. Sumber Data Primer**

Sumber data primer mengacu pada data yang dikumpulkan secara langsung oleh peneliti dari sumber aslinya. Dengan demikian data tersebut diperoleh melalui pengamatan, eksperimen, wawancara, survei, atau metode pengumpulan data lainnya yang dilakukan oleh peneliti sendiri.

Adapun yang menjadi sumber data primer dalam penelitian ini adalah pembina imtaq yaitu Guru pendidikan agama islam, kepala sekolah, dan peserta didik SD Negeri 165 Pekanbaru.

## 2. Sumber Data Sekunder

Sumber data sekunder adalah informasi yang diambil dari sumber yang sudah ada yang telah dikumpulkan dan diolah sebelumnya oleh pihak lain, seperti laporan, artikel, dokumen, buku, dan sumber informasi lainnya yang relevan dengan penelitian yang sedang dilakukan.

Data sekunder ini meliputi kegiatan mendokumentasikan pelaksanaan program imtaq di SD Negeri 165 pekanbaru yang berkaitan dengan pembinaan akhlak siswa.

## **E. Teknik Pengumpulan Data**

### 1. Observasi

Teknik observasi adalah metode pengumpulan data yang dilakukan dengan cara mengamati secara langsung suatu fenomena, peristiwa, atau perilaku yang menjadi objek yang akan di teliti, peneliti mencatat gejala-gejala tingkah laku, kejadian, atau suatu proses yang sedang berlangsung.

Dalam pengumpulan data melalui observasi ini peneliti menggunakan observasi non partisipan yang dimana peneliti melakukan pengamatan secara langsung dan ikut serta terlibat dalam pelaksanaan program imtaq dalam pembinaan akhlak siswa di SD Negeri 165 Pekanbaru dan peneliti mengharapkan dapat melihat langsung objek yang akan di teliti, tanpa adanya

perantara yang dapat lebih-lebihkan atau mengurangi dari data yang sebenarnya.

## 2. Wawancara

wawancara adalah suatu kejadian atau suatu proses interaksi antara pewawancara dan sumber informasi melalui komunikasi langsung atau dapat pula dikatakan bahwa wawancara merupakan percakapan tatap muka antara pewawancara dengan sumber informasi.<sup>55</sup>

Jadi wawancara adalah suatu teknik pengumpulan data yang melibatkan interaksi langsung antara pewawancara (peneliti) dan sumber (responden). Pada saat wawancara, peneliti mengajukan pertanyaan-pertanyaan tertentu untuk memperoleh informasi yang berkaitan dengan topik penelitian.

Dalam penelitian ini, Peneliti menggunakan wawancara terstruktur peneliti telah menyiapkan instrument penelitian berupa pertanyaan-pertanyaan tertulis yang telah direncanakan dan telah disusun sebelumnya.<sup>56</sup> Adapun yang peneliti wawancarai yaitu guru pembina imtaq(guru agama islam), peserta didik, dan kepala sekolah.

## 3. Dokumentasi

Suatu cara yang digunakan untuk memperoleh data dan informasi yang memanfaatkan berbagai jenis dokumen sebagai sumber informasi untuk melengkapi penelitian dalam bentuk buku, dokumen,arsipan, artikel,

---

<sup>55</sup> Prof. Dr. A. Muri Yusuf, M.Pd. *Metode Penelitian: Kuantitatif, Kualitatif & Penelitian Gabungan*, (Jakarta: Kencana, 2019, Cet V), hlm. 372.

<sup>56</sup> Sugiyono, *Metode Penelitian Manajemen*. (Bandung: Alfabeta, 2016), hlm.386

laporan, catatan, foto, video, laporan, serta keterangan yang dapat mendukung penelitian.

#### **F. Keabsahan Data Penelitian**

Dalam penelitian kualitatif, keabsahan data merupakan aspek penting untuk menjamin keakuratan, kredibilitas(kepercayaan) data yang dikumpulkan dan dianalisis akurat. Uji keabsahan data dilakukan untuk memastikan bahwa data kesimpulan penelitian yang diperoleh benar-benar mencerminkan realitas yang diteliti.

Untuk memperoleh keabsahan data, perlu dilakukan teknik triangulasi data, yang mana Trianggulasi bertujuan untuk menguji kredibilitas data melalui sumber data serta teknik pengumpulan data yang berbeda.

Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan teknik triangulasi sumber. Proses triangulasi dengan memeriksa data yang telah dikumpulkan dari berbagai sumber seperti observasi, dokumen, dan wawancara. Data-data tersebut kemudian dibandingkan, dikelompokkan, dan dianalisis secara mendalam. Setelah data tersebut dianalisis oleh peneliti dan menghasilkan kesimpulan, langkah selanjutnya adalah meminta konfirmasi (*member check*) dari sumber data tersebut.

#### **G. Teknik Analisis Data**

Menurut Sugiyono (2015), teknik analisis data adalah proses mencari dan menyusun secara sistematis data yang diperoleh dari hasil wawancara, catatan lapangan, dan dokumentasi, dengan cara mengorganisasikan data ke dalam

kategori, menjabarkan ke dalam unit-unit, melakukan sintesis, menyusun ke dalam pola memilih mana yang penting dan yang akan dipelajari, dan membuat kesimpulan sehingga mudah dipahami oleh diri sendiri maupun orang lain.<sup>57</sup>selanjutnya sugiyono mengatakan analisis data kualitatif adalah bersifat induktif, yaitu suatu analisis berdasarkan data yang diperoleh, selanjutnya dikembangkan pula hubungan tertentu atau menjadi hipotesis.

Analisis data dalam penelitian kualitatif, dilakukan pada saat pengumpulan data, dan setelah mengumpulkan data dalam jangka waktu tertentu. Dalam penelitian ini, peneliti menggunakan Metode Analisis Data Model Miles & Huberman 1984 (Sugiyono, 2017:338)<sup>58</sup>

Menurut Miles dan Huberman 1984 (dalam Sugiyono, 2017:338) dalam analisis data menempuh tiga langkah utama, yaitu reduksi data, data display atau penyajian data, dan verifikasi atau penarikan kesimpulan. Uraian analisis data dalam penelitian ini dilakukan melalui langkah-langkah sebagai berikut:

a. Reduksi data

Proses pengolahan data yang dilakukan setelah pengumpulan data dari hasil wawancara, observasi, dan dokumentasi. Dengan tujuan untuk menyederhanakan, mengorganisir, dan menyaring data mentah yang telah dikumpulkan menjadi informasi yang lebih terstruktur, relevan, dan mudah dipahami.

---

<sup>57</sup> Ali Darsono, Abdul Majib, and Risyad Yusuf Anuari, "Kreativas Riau Rhythmic Chambers Indonesia Dalam Produksi Jejak Suvarnadwipa", *Koba* 5, no. 2 (2018):, hlm.79–88.

<sup>58</sup> Sri Yunengsih and Syahrilfuddin Syahrilfuddin, "The Analysis of Giving Rewards By the Teacher in Learning Mathematics Grade 5 Students of Sd Negeri 184 Pekanbaru," *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* 4, no. 4 (2020):, hlm.719.

Data yang terkumpul akan diklasifikasikan atau dikelompokkan menjadi data yang sangat penting, kurang penting, dan tidak penting. Selain itu, peneliti dapat menyimpan data mana yang diperlukan dan membuang data yang tidak diperlukan untuk penelitian. Dengan cara ini data akan lebih sederhana dan jelas sehingga memudahkan untuk melanjutkan ke tahap berikutnya.

b. Penyajian data

Tahap ini adalah pengorganisasian data yang sudah direduksi. Data yang awalnya disajikan secara terpisah dari satu fase ke fase lainnya, kemudian dikumpulkan dan disajikan secara terpadu. Tujuan dari penyajian data adalah untuk menampilkan data yang sudah direduksi dalam bentuk yang lebih mudah dipahami, seperti grafik, bagan, chart, pictogram, tabel dan bentuk lain nya agar data yang diperoleh dapat disajikan dengan lebih sistematis.

c. Verifikasi atau Penarikan Kesimpulan

Informasi yang diperoleh dari data yang sudah disusun dan dikelompokkan yang berupa hasil deskripsi yang sebelumnya masih kurang jelas lalu diteliti menjadi lebih jelas kemudian disajikan menggunakan teknik tertentu. Kesimpulan diletakkan paling akhir atau sebagai penutup sehingga pembaca dapat menemukan kesimpulan dari seluruh penelitian.

## **BAB IV**

### **HASIL PENELITIAN DAN PEMBAHASAN**

#### **A. Deskripsi Tempat Penelitian**

##### **1. Sejarah Berdirinya Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru**

Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru adalah salah satu lembaga pendidikan formal yang terletak di Jalan Serasi, Gg. Semangka Kelurahan Tobek Godang Kecamatan Binawidya yang dibangun tahun 1995. Lingkungan sekolah berada dekat dengan sarana kesehatan yaitu Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap. Beberapa orang guru di Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru merupakan warga di sekitar sekolah sehingga sangat mengenal lingkungan sosial di sekitar sekolah. Ini menjadi salah satu kekuatan pendukung dalam proses pembelajaran.

Berdasarkan surat resmi dari pemerintah kota, yakni Surat Walikota Pekanbaru Nomor 227 Tahun 2011, nama Sekolah Dasar Negeri 032 Tampan telah mengalami perubahan dan kini dikenal sebagai Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru. Lokasi sekolah yang strategis, yaitu berdekatan dengan fasilitas kesehatan seperti Puskesmas Sidomulyo Rawat Inap, memberikan kemudahan bagi warga sekitar. Selain itu, keberadaan beberapa guru yang merupakan penduduk setempat menjadi nilai tambah tersendiri. Kedekatan mereka dengan lingkungan sekolah memungkinkan terciptanya proses pembelajaran yang lebih efektif dan bermakna.

Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru dulunya dipimpin oleh bapak Sofyan sebagai kepala sekolah dan telah berganti kepala sekolah sebanyak 8 kali hingga

sekarang. Adapun kepala Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru yang menjabat adalah:

NO	Nama Kepala Sekolah	Tahun Jabatan
1	H. Sofyan, Ms. Ba	1995-2000
2	H. Syahril Mukhrat	2000-2002
3	Dauci Mona Atan	2002-2008
4	Nasroh, S.Pd	2008-2011
5	M. Falis, S.Pd	2011-2013
6	Hj. Jasminar, S.Pd	2013-2021
7	Raja Seatinis M.Pd	2021-2022
8	H. Rafles, M.Pd	2022- Sekarang

## 2. Profil Sekolah

### a. Identitas Sekolah

- 1 Nama Sekolah : SD Negeri 165 Pekanbaru
- 2 Alamat Sekolah : Jl.Serasi Gg. Semangka
- 3 RT/RW : 05 / 06
- 4 Kelurahan : Tobekgodang
- 5 Kecamatan : Binawidya
- 6 Kabupaten/Kota : Pekanbaru
- 7 Provinsi : Riau
- 8 No. Telepon : -
- 9 Email : [sdnpku165@gmail.com](mailto:sdnpku165@gmail.com)

10	Status	:	Negeri
11	Nama Yayasan	:	-
12	No.Surat Keputusan	:	-
13	Akte pendirian	:	-
14	Tahun Berdiri	:	1995
15	Luas Tanah	:	3,500 M <sup>2</sup>
16	Status Akreditasi / Tahun	:	A / 2023

### **3. VISI Dan MISI Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru**

Indikator Ketercapaian Visi:

- a. Cerdas; membentuk generasi yang tekun dalam belajar dan unggul dalam berprestasi.
- b. Terampil; membentuk generasi yang unggul dalam kegiatan olahraga dan seni di sekolah maupun di luar sekolah.
- c. Berakhlak Mulia; membentuk generasi yang bertatakrama dan sopan santun dalam kehidupan sehari-hari.
- d. Religius; membentuk generasi yang taat menjalankan ibadah dalam kehidupan sehari-hari.
- e. Berbudaya; membiasakan memakai pakaian melayu setiap hari jum'at.
- f. Lingkungan Asri; menciptakan lingkungan yang hijau, bersih dan indah

Misi Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru:

- a. Melaksanakan pembelajaran yang berorientasi pada pembelajaran peserta didik aktif, kreatif, inovatif dan menyenangkan.
- b. Mengikuti lomba kreatifitas dan lomba kesenian.
- c. Menanamkan sikap dan perilaku sopan santun, toleransi dan saling menghormati seluruh warga sekolah.
- d. Melaksanakan kegiatan keagamaan secara kontiniu.
- e. Memakai pakaian melayu setiap hari jum'at.
- f. Menerapkan hidup bersih dan peduli terhadap lingkungan sekolah.

#### **4. Tujuan dan Strategi Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru**

Adapun tujuan Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru yang mau dicapai selama satu tahun ajaran antara lain:

- a. Menyiapkan peserta didik untuk meraih prestasi akademik minimal tingkat Kecamatan dan maksimal tingkat Kota Pekanbaru.
- b. Melaksanakan ekstrakurikuler secara berkesinambungan.
- c. Membentuk manusia yang bermoral baik dalam berbicara dan perbuatan.
- d. Dapat mengamalkan ajaran-ajaran agama sebagai hasil proses belajar mengajar melalui imtaq.
- e. Mewujudkan produktivitas peserta didik.
- f. Menciptakan lingkungan sekolah yang bersih, sejuk, rindang, dalam rangka menuju sekolah adiwiyata.

Adapun strategi Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru untuk mencapai tujuan di atas adalah:

- a. Meningkatkan disiplin semua warga sekolah,
- b. Melaksanakan pembelajaran secara aktif, efektif, kreatif dan menyenangkan,
- c. Melaksanakan program remedial bagi siswa yang belum mencapai nilai ketuntasan,
- d. Melaksanakan terobosan bagi siswa kelas VI untuk meningkatkan hasil belajar.

## 5. Tenaga Pendidik

**Tabel IV.1**

**Data Pendidik dan tenaga Pegawai Tata Usaha**

**Tahun Ajaran 2023/2024**

No	Nama	Nip	Pangkat/golongan ruang	Jabatan
1.	H.Rafles,M.Pd	196609211984091001	Pembina Tk.I IV/B	Kepala Sekolah
2.	Asro, S.Pd	197006161992032003	Pembina Tk.I IV/A	Guru Pjok
3.	Nurlaina, S.Pd	196602011991032007	Pembina IV/A	Guru Kelas
4.	T. Rusnah S.Pd	196607051989092002	Pembina IV/A	Guru Kelas
5.	Masnoni, S.Pd.I	196806252000122001	Pembina IV/A	Guru Kelas
6.	Halimatus Sakdia,S.Pd	197209021998032003	Pembina IV/A	Guru Kelas
7.	LindaGusnita, S.Pd	196508182007012003	Penata Tk.I III/D	Guru Kelas
8.	Warna,S.Pd	197512301998032002	Penata Tk.I III/D	Guru Kelas
9.	Mahlinar,S.Pd	197607061998032003	Penata Tk.I III/D	Guru Kelas
10	Rosyelinda Bb,S.Pd	198208212002122001	Penata Tk.I III/D	Guru Kelas

11	Nuryatmi,S.Pd	198007072006042038	Penata Tk.I III/C	Guru Kelas
12	Dra.Intan	196607182014072003	Penata III/C	Guru Agama
13	Sisri Yeni, S.Pd	198709022015032002	Penata III/C	Guru Kelas
14	Rentha Astriana,S.Pd	198811012010012011	Penata III/C	Guru Kelas
15	Ario Sentono,S.Pd	199208222020121011	Penata Muda III/A	Guru Pjok
16	Yeni Suryani,S.Pd	197202262021212001	Ahli Pertama/IX	Guru Kelas
17	Tuti Rahma Ningsih,S.Ag	198809042023212013	Ahli pertama/IX	Guru Agama
18	Rusnaini,S.Ag	197509122024212003	Ahli Pertama/IX	Guru Agama
19	Tujri Rahmawati,S.S i,S.Pd	198809042023212013	Ahli Pertama/IX	Guru Kelas
20	Seri Fatmawati,S.P d.I			Tata Usaha
21	Tearida Carolina,S.Pd			Guru Bmr
22	Agustina,S.Pd			Guru B.Ingggris
23	Meri Oktavia,S.Pd			Guru Bmr
24	Gisela Retasha Simorangkir			Perpustakaan
25	Budiono,S.Sos			Operator
26	Hengki Mahendra			Penjaga Sekolah
27	Tuti			Kebersihan

## 6. Peserta Didik

**Tabel IV.2**

**Jumlah Data Statistik Siswa Pada Tahun Ajaran 2023/2024:**

No	Kelas	L	P	Jumlah
1.	I A	12	12	24

2.	I B	13	9	22
3.	II A	13	14	27
4.	II B	12	15	27
5.	III A	13	10	23
6.	III B	13	19	22
7.	III C	11	11	22
8.	IV A	19	12	31
9.	IV B	11	19	30
10.	V A	18	14	32
11.	V B	18	15	33
12.	VI A	22	13	35
13.	VI B	13	22	35
<b>Jumlah</b>		<b>188</b>	<b>175</b>	<b>363</b>

## 7. Sarana dan Prasarana

Sarana dan Prasarana merupakan Komponen penting dalam dunia pendidikan dengan lengkapnya Sarana dan Prasarana menjadi factor pendukung untuk mencapai tujuan pembelajaran. Berikut ini Tabel Sarana dan Prasarana Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru:

**Tabel IV.3**

### **Data Sarana dan Prasarana**

NO	Sarana dan Prasarana	Jumlah	Keterangan
1.	Kantor Kepla Sekolah	1	Kondisi Baik
2.	Kantor Majelis Guru	1	Kondisi Baik

3.	Ruang Kelas	12	Kondisi Baik
4.	Ruang Tata Usaha	1	Kondisi Baik
5.	Perpustakaan	1	Kondisi Baik
6.	Kamtin	2	Kondisi Baik
7.	Kamar Mandi	4	Kondisi Baik
8.	UKS	1	Kondisi Baik
9.	Lapangan Upacara	1	Kondisi Baik

## B. Penyajian Data

### 1. Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru.

#### a. Data Observasi

#### Tabel observasi IV.4

Hari/Tanggal : Jumat, 4 Oktober 2024

Waktu : 07.15 – 10.00 WIB

Lokasi : SD Negeri 165 Pekanbaru

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru memberikan pembinaan/nasehat kepada siswa sebelum dan sesudah program imtaq.	√	
2.	Siswa yang dilibatkan tampil dalam pelaksanaan program imtaq menunjukkan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam peran tersebut.	√	

3.	Siswa terlihat lebih memperhatikan dan fokus terhadap materi ceramah yang disampaikan oleh guru atau ustad		√
4.	Siswa menunjukkan sikap hormat kepada orang tua, guru, dan teman sebaya sesuai dengan ajaran agama		√
5.	Siswa menunjukkan rasa peduli dan empati terhadap teman yang membutuhkan bantuan atau berada dalam kesulitan.	√	
6.	Keseriusan siswa saat beribadah, ketika sholat atau berdoa, siswa khusyuk dan tidak mudah terganggu	√	
7.	Siswa menunjukkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan agama, suku, dan budaya dalam lingkungan sekolah	√	
Jumlah		7	2
Jumlah Seluruh		7	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat kita lihat bahwa hasil observasi pertama menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diobservasi hanya 5 aspek yang terlaksana, sedangkan 2 aspek lainnya belum terlaksana. Jadi dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa Di SD Negeri 165 Pekanbaru sudah terlaksana sangat baik.

**Tabel IV.5**

Hari/Tanggal : Jumat, 11 Oktober 2024  
Waktu : 07.15 – 10.00 WIB  
Lokasi : SD Negeri 165 pekanbaru

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru memberikan pembinaan/nasehat kepada siswa sebelum dan sesudah program imtaq.	√	
2.	Siswa yang dilibatkan tampil dalam pelaksanaan program imtaq menunjukkan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam peran tersebut.	√	

3.	Siswa terlihat lebih memperhatikan dan fokus terhadap materi ceramah yang disampaikan oleh guru atau ustad	√	
4.	Siswa menunjukkan sikap hormat kepada orang tua, guru, dan teman sebaya sesuai dengan ajaran agama	√	
5.	Siswa menunjukkan rasa peduli dan empati terhadap teman yang membutuhkan bantuan atau berada dalam kesulitan.	√	
6.	Keseriusan siswa saat beribadah, ketika sholat atau berdoa, siswa khusyuk dan tidak mudah terganggu		√
7.	Siswa menunjukkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan agama, suku, dan budaya dalam lingkungan sekolah	√	
Jumlah		7	1
Jumlah Seluruh		7	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat kita lihat bahwa hasil observasi kedua menunjukkan bahwa dari 7 aspek yang diobservasi hanya 6 aspek yang terlaksana, sedangkan 1 aspek lainnya belum terlaksana. Jadi dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak siswa Di SD Negeri 165 Pekanbaru terlaksana sangat baik.

**Tabel IV.6**

Hari/Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2024  
Waktu : 07.15 – 10.00 WIB  
Lokasi : SD Negeri 165 pekanbaru

No	Aspek Yang Diamati	Ya	Tidak
1.	Guru memberikan pembinaan/nasehat kepada siswa sebelum dan sesudah program imtaq.	√	
2.	Siswa yang dilibatkan tampil dalam pelaksanaan program imtaq menunjukkan rasa tanggung jawab yang lebih besar dalam peran tersebut.	√	

3.	Siswa terlihat lebih memperhatikan dan fokus terhadap materi ceramah yang disampaikan oleh guru atau ustad	√	
4.	Siswa menunjukkan sikap hormat kepada orang tua, guru, dan teman sebaya sesuai dengan ajaran agama	√	
5.	Siswa menunjukkan rasa peduli dan empati terhadap teman yang membutuhkan bantuan atau berada dalam kesulitan.	√	
6.	Keseriusan siswa saat beribadah, ketika sholat atau berdoa, siswa khusyuk dan tidak mudah terganggu	√	
7.	Siswa menunjukkan sikap toleransi dan penghargaan terhadap perbedaan agama, suku, dan budaya dalam lingkungan sekolah	√	
Jumlah		7	0
Jumlah Seluruh		7	

Berdasarkan tabel diatas, maka dapat kita lihat bahwa hasil observasi ketiga menunjukkan bahwa 7 aspek yang diobservasi terlaksana semua. Jadi dapat disimpulkan bahwa Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak siswa Di SD Negeri 165 Pekanbaru terlaksana sangat baik.

## 2. Data Wawancara

### 1) Informan 1

Identitas Informan : Sisri Yeni, S.Pd

Jabatan : Wakil Kepala Sekolah

Hari/ Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2024

Waktu : 08:02

Tempat : SD Negeri 165 Pekanbaru.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam pelaksanaan program imtaq, apakah ada upaya dari	Iya, pastinya ada pemberian nasehat atau bimbingan sebelum

	guru untuk memberikan pendampingan kepada siswa melalui pemberian nasehat atau bimbingan, baik sebelum maupun setelah kegiatan berlangsung?	dan sesudah kegiatan Imtaq untuk menguatkan pemahaman anak
2.	Menurut Ibu apakah Dengan membaca, memahami dan menghayati Al-Qur'an, siswa dapat lebih dekat dengan Allah dan memahami ajaran-ajaran Islam secara lebih mendalam?	Kalau menurut ibu tidak cukup hanya membaca saja ya, membaca memahami dan menghayatinya karena anak itu harus diberi bimbingan oleh gurunya dan oleh orang tuanya agar dia memahami ajaran-ajaran islam itu sendiri
3.	Berdasarkan pengalaman Ibu, apakah kegiatan membaca hafalan surat pendek yang dilakukan secara rutin dapat memberikan dampak positif pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta menumbuhkan rasa cinta dan kedekatan mereka terhadap Al-Qur'an dalam jangka panjang?	Tentu saja, dengan seringnya kita mengadakan kegiatan membaca hafalan surat pendek anak akan dapat menghafal banyak surat pendek yang dapat dipergunakan juga dalam salat serta dia juga dapat memahami surat apa-apa saja yang ada di dalam Al-Qur'an
4.	Menurut ibu, Apakah dalam pelaksanaan kegiatan ceramah yang disampaikan dengan baik dan menarik dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar agama dan perilaku siswa dalam jangka panjang	Iya tentu saja, karena dengan ceramah atau dengan beberapa nasehat yang disampaikan di dalam ceramah itu sendiri tentunya dapat memberikan motivasi kepada anak dalam perubahan sikap, perilaku dan perbuatan mereka
5.	Menurut ibu, Apakah kegiatan sholat Dhuha berjamaah yang dilakukan dapat memberikan dampak positif pada pembentukan karakter siswa, seperti memperkuat rasa solidaritas, meningkatkan keimanan, dan menumbuhkan kedisiplinan	Iya bisa saja, tentu dapat menghasilkan dampak positifnya contohnya karakter siswa dengan kita melaksanakan kegiatan salat Dhuha anak akan tahu apa saja manfaat salat duha dan solidaritasnya anak dapat saling bekerja sama untuk mempersiapkan kegiatan salat Dhuha contoh membentangkan tikar kemudian melaksanakan dengan tertib sehingga dapat meningkatkan keimanan murid di SDN 165 Pekanbaru

6	Menurut ibu, Apakah kegiatan program imtaq penting di adakan di sekolah ?	Sangat penting, kalau menurut ibu karena dengan adanya kegiatan cinta ini anak-anak lebih dekat kepada Allah SWT dengan berbagai kegiatan keagamaan di dalamnya
7.	Menurut Ibu, bagaimana partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan program imtaq?	Sangat antusias, karena kegiatan imsak kami ini kan bergilir mulai dari kelas 6 misalnya 6a, 6B, 6C dan begitu seterusnya dengan demikian mereka akan sangat antusias, karena kelas mereka akan tampil,dan mereka akan mempersiapkannya apa yang akan mereka tampilkan seperti pidato atau hafalan surat pendek, shalat Dhuha dan berbagai macam kegiatan Imtaq yang ingin mereka tampilkan dengan baik
8.	Bagaimana ibu menilai efektivitas kegiatan program imtaq ini dalam membina akhlak siswa serta meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama ?	Kalau yang ibu lihat efektivitasnya sangat besar pengaruh unta ini untuk akhlak siswa dengan kegiatan-kegiatan keagamaan tentunya itu sudah bisa meningkatkan keimanan siswa kemudian kita sudah dapat meningkatkan pemahaman siswa tentang ajaran-ajaran agama Islam yang baiknya tentunya dan sehingga dapat mengubah karakter peserta didik menjadi lebih baik lagi
9.	Menurut ibu, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan program Imtaq di sekolah?	Kalau faktor pendukungnya tentunya dengan kerjasama kolaborasi antara murid dan guru,guru dengan guru dan juga kepala sekolah dengan guru serta warga sekolah. Sedangkan faktor penghambatnya saya rasa mungkin lebih ke keadaan cuacanya karena kita mengadakan kegiatan Imtaq itu kan di luar kelas di lapangan sehingga kalau cuaca hujan kegiatan imtaq tidak bisa dilaksanakan

## 2) Informan 2

Identitas Informan : Dra.Intan

Jabatan : Pembina Imtaq dan Guru Agama Islam

Hari/ Tanggal : Jumat, 18 Oktober 2024

Waktu : 09.34 WIB

Tempat : SD Negeri 165 Pekanbaru.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Dalam pelaksanaan program imtaq, apakah ada upaya dari guru untuk memberikan pendampingan kepada siswa melalui pemberian nasehat atau bimbingan, baik sebelum maupun setelah kegiatan berlangsung?	Kalau dari saya pembina imtaq nya, sebelum anak tampil emang saya koreksi terlebih dahulu bacaannya dan tampilannya pokoknya semua yang akan ditampilkan akan di tes dahulu di kelasnya masing-masing sebelum mereka tampil di saat kegiatan Imtaq nanti nya
2.	Menurut Ibu apakah Dengan membaca, memahami dan menghayati Al-Qur'an, siswa dapat lebih dekat dengan Allah dan memahami ajaran-ajaran Islam secara lebih mendalam?	Jelas, Karena sebagaimana kita ketahui Alquran ini adalah petunjuk jadi semakin seringnya anak membaca Alquran dan memahami arti dari masing-masing ayat Al-Quran yang mereka baca paling tidak mereka tahu apa yang dimaksud dari ayat yang mereka baca dan mereka juga bisa memahami apa hukum bacaan yang mereka baca.
3.	Berdasarkan pengalaman Ibu, apakah kegiatan membaca hafalan surat pendek yang dilakukan secara rutin dapat memberikan dampak positif pada kemampuan membaca Al-Qur'an siswa, serta menumbuhkan rasa cinta dan kedekatan mereka terhadap Al-Qur'an dalam jangka panjang?	Sangat benar sekali karena kalau kita lihat di salah satu saja yang sudah diberikan hafal surat al-fatihah itu mereka akan merekam bacaan awal itu sampai nanti di kelas 6 kita pantau kembali kalau di kelas 1 itu bacaannya sudah bagus sudah tepat Insya Allah sampai kelas 6 saja kita dengar masih seperti itu Alhamdulillah.
4.	Menurut ibu, Apakah dalam pelaksanaan kegiatan ceramah	Insya Allah, karena bagaimanapun dai tugasnya menyampaikan siswa

	yang disampaikan dengan baik dan menarik dapat memberikan pengaruh yang signifikan terhadap motivasi belajar agama dan perilaku siswa dalam jangka panjang	mendengarkan mungkin diantara 10 bahasan atau dakwah yang disampaikan oleh ustaz minimal 3, 4 atau 5 bisa terserap anak dan bisa dilaksanakannya di dalam kehidupan sehari-harinya.
5.	Menurut ibu, Apakah kegiatan sholat Dhuha berjamaah yang dilakukan dapat memberikan dampak positif pada pembentukan karakter siswa, seperti memperkuat rasa solidaritas, meningkatkan keimanan, dan menumbuhkan kedisiplinan	Benar, karena kita lihat saja posisi ibu di depan makmum di belakang di situ nampak kepompakannya kalau selesai imam membaca alfatihah amin kata makmum ya bisa kita lihat di sinilah kekompakannya jadi tidak ada yang mendahulukan dan tidak ada yang bermain-main di belakang.
6	Menurut ibu, Apakah kegiatan program imtaq penting di adakan di sekolah ?	Sangat-sangat penting diadakan
7.	Menurut Ibu, bagaimana partisipasi dan antusiasme siswa dalam mengikuti kegiatan program imtaq?	Kalau inta ini kegiatan yang selalu ditunggu oleh anak-anak bahkan kalau terlambat petugas intaknya mereka sudah menunggu di depan pintu pagar masuk dan di sini bisa membuktikan bahwa siswa-siswa kita sangat bersemangat untuk melaksanakan imtaq bahkan kalau hujan pagi harinya anak-anak kecewa karena bisa dilihat dari wajah kecewa mereka
8.	Bagaimana ibu menilai efektivitas kegiatan program imtaq ini dalam membina akhlak siswa serta meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama ?	Alhamdulillah efektif, kalau kita lihat akhlak anak baik di dalam kelas maupun di luar kelas cara dia bergaul dengan teman sebaya cara dia menghormati guru ini sangat-sangat banyak peningkatannya terjadi,jadi saya selaku guru agama setiap harinya memantau cara mereka bersosialisasi dengan teman sebaya kemudian menyayangi adik kelasnya dan tidak lupa juga menegur, menyapa dan menyalami para guru-guru jadi disini nampak dampak positif dari pembinaan imtaq yang

		dilaksanakan di setiap jumatnya di sekolah SDN 165.
9.	Menurut ibu, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat kegiatan program Imtaq di sekolah?	Faktor-faktor pendukungnya tentu saja tak lepas dari kerjasama guru kelas karena bagaimanapun saya selaku guru agama hanya masuknya satu kali dalam seminggu dan berkemungkinan di hari Kamis itu sudah masuk ke kelas lain, jadi tugas guru kelas itu menyampaikan acara inta untuk dilaksanakan pada hari Jumat tersebut karena saya tidak mungkin memantau semua kelas memasuki setiap kelas yang ada di sesi pagi Sedangkan faktor penghambatnya ini saya rasa hanya faktor alam saja kalau hujan tentu otomatis kegiatan Imtaq tidak bisa dilaksanakan karena imtaq ini kita laksanakan di luar kelas berhubung karena kita ini tidak memiliki aula makanya imtaq itu dilaksanakan di lapangan

### 3) Informan 3

Identitas Informan : Aditya Manggala Saputra

Jabatan : Siswa Kelas V A

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024

Waktu : 11.43 WIB

Tempat : SD Negeri 165 Pekanbaru.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang program imtaq yang dilaksanakan di sekolah ini ?	Baik, karena dapat mendekatkan diri pada Allah SWT
2.	Apa yang kamu rasakan saat mengikuti kegiatan imtaq di sekolah ?	Bisa memotivasi diri untuk berbuat kebaikan

3.	<p>Apa saja nilai-nilai yang kamu pelajari dari program imtaq yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari ?</p>	<p>Setelah mengikuti imtaq saya sering bersyukur</p>
4.	<p>Menurut kamu, Apakah dengan dilaksanakan program imtaq ini di sekolah dapat meningkatkan pemahaman kamu tentang ajaran agama dan memperkuat keyakinan kamu terhadap nilai-nilai keagamaan ?</p>	<p>Dari program imtaq ini saya bisa rajin belajar tentang ilmu agama</p>
5.	<p>Menurut kamu, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program imtaq ?</p>	<p>Faktor pendukung = cuaca mendukung faktor penghambat = ketika hujan kami tidak bisa melaksanakan imtaq</p>
6.	<p>Apakah program imtaq memberikan pengaruh pada perilaku sehari-hari kamu? Jika ya, bagaimana ?</p>	<p>Iya, karena saya bisa mengetahui lebih jelas dan terperinci tentang kisah teladan nabi dan rasul</p>
7	<p>Kegiatan program Imtaq apa yang paling kamu sukai? Dan kenapa kamu menyukai kegiatan tersebut?</p>	<p>Saya menyukai kegiatan membaca surat karena ayat-ayat Alquran ini bisa mengingatkan kita bahwa adanya Allah yang maha esa</p>
8	<p>Apakah kamu pernah di tunjuk menjadi petugas imtaq? Dan apa yang kamu rasakan?</p>	<p>Pernah, Semangat dan senang</p>

#### 4) Informan 4

Identitas Informan : Muhammad Aidan Irawan

Jabatan : Siswa Kelas V A

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024

Waktu : 11.43 WIB

Tempat : SD Negeri 165 Pekanbaru.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang program imtaq yang dilaksanakan di sekolah ini ?	Baik, suasana bagus dan lebih meningkatkan membaca surah
2.	Apa yang kamu rasakan saat mengikuti kegiatan imtaq di sekolah ?	Lebih rajin salat lebih khusyuk dan tenang dan Aidan jadi orang jujur
3.	Apa saja nilai-nilai yang kamu pelajari dari program imtaq yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari ?	Saya sering mengeluh setelah mengikuti Imtaq saya lebih sabar dan sering tidak bertengkar dengan kawan
4.	Menurut kamu, Apakah dengan dilaksanakan program imtaq ini di sekolah dapat meningkatkan pemahaman kamu tentang ajaran agama dan memperkuat keyakinan kamu terhadap nilai-nilai keagamaan ?	Semakin dekat dengan agama atau Allah SWT dan tidak malas belajar dan Aidan lebih semangat mengaji
5.	Menurut kamu, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program imtaq ?	Karena cuaca mendukung karena mati lampu atau kadang gerimis
6.	Apakah program imtaq memberikan pengaruh pada perilaku sehari-hari kamu? Jika ya, bagaimana ?	Dulu malas sholat dan sekarang lebih sering dan juga bicara saat ceramah dan sekarang tidak bicara lagi dengan kawan

7	Kegiatan program Imtaq apa yang paling kamu sukai? Dan kenapa kamu menyukai kegiatan tersebut?	Cerita Rasul lebih seru dan saya ingin menjadi rasul karena suka jujur dan tidak pernah berbohong dan dapat dipercaya dan juga meningkatkan hafalan
8	Apakah kamu pernah di tunjuk menjadi petugas imtaq? Dan apa yang kamu rasakan?	Pernah, semakin semangat dan saya juga tidak terbata-bata membaca surah

### 5) Informan 5

Identitas Informan : Mahathir Muhammad Nasution

Jabatan : Siswa Kelas V A

Hari/ Tanggal : Kamis, 17 Oktober 2024

Waktu : 11.43

Tempat : SD Negeri 165 Pekanbaru.

No	Pertanyaan	Jawaban
1.	Bagaimana pendapatmu tentang program imtaq yang dilaksanakan di sekolah ini ?	Bagus karena kita bisa menyadari kesalahan kita biar bisa memperbaiki akhlak dan perilaku kita.
2.	Apa yang kamu rasakan saat mengikuti kegiatan imtaq di sekolah ?	Saya merasa termotivasi untuk mendapatkan pahala dan sering melaksanakan shalat
3.	Apa saja nilai-nilai yang kamu pelajari dari program imtaq yang kamu terapkan dalam kehidupan sehari-hari ?	Semakin mengetahui mana yang baik dan salah dan mendapatkan ilmu agama yang bisa dilakukan setiap hari
4.	Menurut kamu, Apakah dengan dilaksanakan program imtaq ini di sekolah dapat meningkatkan pemahaman kamu tentang ajaran agama dan	Iya karena membuat saya sering mengaji, salat, dan bersedekah untuk mendapatkan pahala supaya masuk surga Aamin ya robbal alamin

	memperkuat keyakinan kamu terhadap nilai-nilai keagamaan ?	
5.	Menurut kamu, apa saja faktor pendukung dan faktor penghambat dalam pelaksanaan program imtaq ?	Cuaca yang cerah dan bersahabat menjadi faktor pendukung dan cuaca mendung membuat faktor penghambat dan juga mic yang rusak juga faktor penghambat
6.	Apakah program imtaq memberikan pengaruh pada perilaku sehari-hari kamu? Jika ya, bagaimana ?	Dulu saya lalai sekali melaksanakan salat sekarang mulai rajin dan khusyuk dalam melaksanakan shalat saya merasa Istiqomah setelah Imtaq
7	Kegiatan program Imtaq apa yang paling kamu sukai? Dan kenapa kamu menyukai kegiatan tersebut?	Cerita nabi dan rasul karena seru dan menambah wawasan saya dan mengetahui ilmu agama dan saya ingin meniru atau meneladani Rasul Allah
8	Apakah kamu pernah di tunjuk menjadi petugas imtaq? Dan apa yang kamu rasakan?	Iya, harus merasa percaya diri ketika melaksanakannya

Dari hasil wawancara dengan wakil kepala sekolah, guru dan siswa dapat disimpulkan bahwa mengimplementasikan program imtaq di sekolah terbukti efektif dalam membina akhlak siswa serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa. Mengimplementasikan program imtaq membuat pembinaan akhlak siswa menjadi lebih efektif serta meningkatkan pemahaman siswa tentang nilai-nilai agama.

Namun dengan kurangnya sarana dan prasarana seperti aula sehingga siswa siswi hanya dapat melaksanakan program imtaq di

lapangan dengan iklim atau cuaca yang berubah sewaktu-waktu dapat menjadi faktor penghambat yang mempengaruhi dalam pelaksanaan program imtaq di Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru

**a. Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru.**

Hasil wawancara dari wakil kepala sekoal, guru Pendidikan Agama Islam dan siswa kelas VA, dapat disimpulkan bahwa Faktor Pendukung dan Faktor Penghambat dalam Pelaksanaan Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru yaitu:

a. Faktor Pendukung :

1) Adanya antusiasme dari siswa :

Antusiasme siswa adalah faktor pendukung utama dalam mengimplementasikan kegiatan Program Imtaq. Ketika siswa menunjukkan sikap semangat dan minat untuk berpartisipasi dalam pelaksanaan kegiatan imtaq serta rasa solidaritas yang tinggi, suasana dalam pelaksanaan kegiatan imtaq yang di laksanakan di lapangan menjadi lebih hidup, kondusif dan interaktif. Contohnya yaitu, siswa membentangkan tikar sebelum kegiatan imtaq di mulai, melaksanakan kegiatan imtaq dengan tertib, siswa mengikuti instruksi dengan baik.

2) Kerjasama yang baik antara Guru Kelas dengan Pembina Imtaq

Guru kelas yang mempersiapkan siswa yang akan tampil sebagai petugas pelaksana kegiatan imtaq, Guru memperhatikan tampilan siswa, bacaan surah, hafalannya dan pembina imtaq yang juga ikut serta mengoreksi penampilan siswa sebelum pelaksanaan imtaq dilaksanakan, pemberian nasehat atau bimbingan oleh pembina imtaq sebelum dan sesudah kegiatan Imtaq untuk menguatkan pemahaman nilai-nilai agama siswa.

b. Faktor Penghambat :

1) Kurangnya Sarana dan Prasarana

Kurangnya sarana dan prasarana seperti aula sehingga siswa hanya dapat melaksanakan program imtaq di lapangan.

2) Cuaca

Karena tidak adanya aula jadi pelaksanaan kegiatan program imtaq dilaksanakan di lapangan dengan iklim atau cuaca yang berubah sewaktu-waktu dapat menjadi faktor penghambat karena jika hujan maka kegiatan imtaq tidak bisa dilaksanakan.

## C. Analisis Data

### 1. Analisis Data Observasi

Berdasarkan data observasi mengenai implementasi program imtaq dalam pembinaan akhlak siswa di Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru secara keseluruhan memberikan dampak positif terhadap pembinaan akhlak siswa.

Pada minggu pertama, hampir semua aspek terlaksana dengan baik. Namun, ada dua aspek yang belum terpenuhi adalah Siswa terlihat tidak memperhatikan dan tidak fokus terhadap materi ceramah yang disampaikan oleh guru atau ustad serta tidak menghormati teman sebayanya. Ini menunjukkan bahwa Meskipun siswa dilibatkan dalam program, fokus terhadap materi ceramah tampaknya masih kurang. Ini bisa menjadi aspek yang perlu diperbaiki dengan metode penyampaian ceramah yang lebih menarik atau interaktif untuk meningkatkan perhatian siswa dan perlu adanya evaluasi lebih lanjut untuk mengetahui penyebabnya siswa tidak hormat dan strategi untuk memperkuat pengajaran nilai-nilai hormat pada siswa.

Pada minggu kedua, terlihat peningkatan dalam beberapa aspek, namun perlu diperhatikan adanya penurunan pada indikator keseriusan siswa dalam beribadah. Hal ini menunjukkan bahwa masih diperlukan upaya lebih lanjut untuk menumbuhkan kesadaran akan pentingnya khusyuk dalam beribadah. Mungkin diperlukan pendekatan dan pembimbingan yang dilakukan oleh guru ke siswa untuk membantu siswa memahami pentingnya khusyuk dalam ibadah dan meningkatkan partisipasi aktif mereka.

Namun, pada minggu ketiga semua aspek terlaksana dengan baik. Ini menunjukkan bahwa seiring berjalannya waktu dan dengan penyesuaian yang dilakukan oleh sekolah dan guru, pelaksanaan program imtaq berjalan dengan efektif dan kondusif. Siswa menunjukkan peningkatan dalam mengembangkan karakter siswa, baik dalam aspek tanggung jawab,

kepedulian sosial, hormat, kekhusyukan dalam ibadah, serta toleransi terhadap perbedaan agama, suku.

Secara keseluruhan, program imtaq terbukti mampu meningkatkan berbagai aspek positif dalam peningkatan ini terlihat konsisten dari minggu pertama hingga minggu ketiga, dengan hasil terbaik dicapai pada minggu ketiga. Hal ini menekankan bahwa pelaksanaan program imtaq di sekolah dapat mendukung tercapainya pembinaan akhlak siswa yang lebih baik lagi dan meningkatkan kualitas Pendidikan agama islam serta akhlak siswa.

## **2. Analisis Data Wawancara**

### **a) Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru.**

Berdasarkan data yang peneliti dapatkan mengenai implementasi program imtaq disekolah terbukti efektif dalam membina akhlak siswa serta meningkatkan keimanan dan ketaqwaan siswa dalam proses pembelajaran siswa baik saat kegiatan imtaq dilaksanakan atau sesudah dilaksanakan. Program imtaq mampu menciptakan rasa solidaritas, semangat serta rasa ingin lebih dalam mempelajari nilai-nilai agama sehingga siswa termotivasi untuk selalu ikut serta dalam mengikuti pelaksanaan program imtaq dengan baik.

Dalam menerapkan pembinaan akhlak siswa di sekolah, Guru kelas serta pembina imtaq harus memberikan pendampingan kepada siswa melalui pemberian nasehat atau bimbingan. Dengan memberikan nasihat dan bimbingan sebelum dan sesudah kegiatan imtaq, dapat membantu siswa

memperdalam pemahaman mereka terhadap nilai-nilai agama. Hal ini akan memudahkan siswa untuk mengaplikasikan nilai-nilai agama tersebut dalam kehidupan sehari-hari, sehingga program imtaq dapat mencapai tujuannya dalam membina akhlak serta membentuk akhlakul karimah dan spiritualitas siswa.

Sebelum kegiatan imtaq dilaksanakan siswa merasa tidak semangat dalam mengikuti kegiatan imtaq dan malas dalam melaksanakan setiap nilai-nilai agama dalam kehidupan sehari-harinya seperti malas sholat, mengaji, mempelajari pembelajaran agama di sekolah. Namun setelah mengikuti kegiatan imtaq, siswa merasa termotivasi untuk terus memperbaiki akhlak nya, serta semangat dalam mengikuti kegiatan imtaq dan semangat dalam menambah pemahaman ilmu agama mereka.

Pada pelaksanaan kegiatan-kegiatan program imtaq seperti membaca Al-Quran dan membaca hafalan surat pendek memberikan manfaat signifikan bagi siswa. Selain membantu mereka menghafal lebih banyak surat untuk digunakan dalam shalat, kegiatan ini juga membantu siswa memahami isi dan makna dari surat-surat yang ada di dalam Al-Qur'an. Program ini tidak hanya meningkatkan hafalan, tetapi juga memperkuat pemahaman mereka terhadap ajaran Islam dan juga siswa bisa memahami apa saja hukum bacaan yang siswa baca.

Pelaksanaan kegiatan ceramah yang di sampaikan dalam program ini efektif dalam menginspirasi siswa. Motivasi yang timbul dari ceramah dapat mendorong siswa untuk mengubah sikap dan tindakan mereka ke arah

yang lebih baik seperti perubahan akhlak menjadi lebih sopan santun terhadap guru, orang tua dan teman sebaya, makin rajin dan semangat dalam mengamalkan nilai-nilai agama sehingga program ini berhasil membina akhlak siswa secara signifikan.

Kegiatan program imtaq sholat dhuha berjamaah yang dilakukan dapat memberikan dampak positif pada pembinaan akhlak siswa seperti terbentuknya akhlak siswa, memperkuat rasa solidaritas, meningkatkan keimanan dan kedisiplinan siswa yang terlihat pada sikap siswa saat sebelum dan sesudah pelaksanaan imtaq di laksanakan seperti solidaritas siswa dalam mempersiapkan kegiatan shalat dhuha contoh membentangkan tikar, saling kompak menjawab Aamiin setelah imam selesai membaca Al-fatihah serta melaksanakan nya tertib selama kegiatan shalat dhuha berjamaah ini dilaksanakan.

Kebanyakan siswa menyukai kegiatan program imtaq karena dapat meningkatkan keimanan dan rasa termotivasi untuk menerapkan nilai-nilai agama yang diajarkan melalui program imtaq ini dalam kehidupan sehari-hari mereka, mereka juga menyukai beberapa kegiatan imtaq tertentu seperti menceritakan kisah teladan Nabi dan Rasul yang membuat siswa termotivasi, menambah wawasan ilmu pengetahuan agama mereka dan ingin meneladani akhlakul karimah yang terdapat pada diri nabi dan rasul dalam kehidupan sehari-hari. Program imtaq berpengaruh dalam membina akhlak siswa dan semangat belajar mereka dalam mempelajari nilai-nilai agama yang terkandung dalam pelaksanaan kegiatan imtaq.

**b) Faktor Pendukung Dan Faktor Penghambat Dalam Pelaksanaan Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru.**

Faktor pendukung dalam mengimplementasikan program imtaq adalah adanya antusiasme dari siswa, kerjasama yang baik antara guru kelas dengan pembina imtaq.

Antusiasme dari siswa sangat berperan penting dalam keberhasilan dalam pembinaan akhlak siswa melalui program imtaq. Siswa yang antusias akan lebih berpartisipasi aktif, sehingga suasana selama pelaksanaan kegiatan imtaq menjadi lebih hidup dan terlaksana dengan kondusif. Tingkat partisipasi dan keterlibatan siswa yang tinggi dalam pelaksanaan program imtaq menunjukkan bahwa antusiasme mereka menjadi faktor pendukung dalam pelaksanaan program imtaq dalam membina akhlak siswa dan menciptakan kegiatan imtaq yang menyenangkan yang berdampak dapat meningkatkan keimanan, ketaqwaan siswa serta menambah pemahaman nilai-nilai agama siswa dan dapat menerapkannya dalam kehidupan sehari-hari.

Kerjasama yang baik antara guru kelas dengan pembina imtaq meliputi Guru kelas yang mempersiapkan siswa yang akan tampil sebagai petugas pelaksana kegiatan imtaq, Guru memperhatikan tampilan siswa, bacaan surah, hafalannya dan pembina imtaq yang juga ikut serta mengoreksi penampilan siswa sebelum pelaksanaan imtaq dilaksanakan, pemberian nasehat atau bimbingan oleh pembina imtaq sebelum dan

sesudah kegiatan Imtaq, Dengan kerja sama yang baik ini cenderung lebih berhasil dalam persiapan pelaksanaan program imtaq yg terlaksana dengan serta menarik minat siswa. Persiapan yang baik juga dapat mengurangi potensi hambatan yang akan mn[uncul selama kegiatan imtaq berlangsung.

Faktor penghambat yang paling umum dalam mengimplementasikan program imtaq ini adalah kurangnya fasilitas yang memadai di sekolah , seperti keterbatasan aula dapat menghambat dalam penerapan program imtaq. Tidak setiap sekolah memiliki aula yang diperlukan sehingga pelaksanaan program imtaq dilaksanakan di lapangan. Guru menyampaikan bahwa keterbatasan fasilitas sering menjadi kendala dalam mengimplementasikan program imtaq, terutama ketika iklim atau cuaca yang berubah-ubah sewaktu-waktu seperti hujan yang menyebabkan kegiatan imtaq tidaka dapat dilakanakan di lapangan. Hal ini menunjukkan adanya kebutuhan fasilitas seperti aula yang memadai, agar sekolah bisa mengimplementasikan program imtaq tanpa adanya hambatan.

## **BAB V**

### **PENUTUP**

#### **A. Kesimpulan**

Berdasarkan pembahasan yang telah di uraikan, maka peneliti menyimpulkan sebagai berikut :

1. Implementasi program imtaq dalam pembinaan akhlak siswa di sekolah dasar 165 pekanbaru berdampak positif terhadap pembinaan akhlak siswa seperti perubahan akhlak siswa menjadi lebih baik, meningkatkan pemahaman siswa terhadap nilai-nilai agama, semangat dan siswa selalu termotivasi untuk menambah pemahaman ilmu agama.
2. Pada minggu pertama hampir semua aspek sudah terlaksanakan, meskipun ada dua aspek yang belum terpenuhi adalah siswa terlihat tidak memperhatikan dan tidak fokus terhadap materi ceramah yang disampaikan oleh guru atau ustad serta tidak menghormati teman sebayanya. Pada minggu kedua, terlihat peningkatan dalam beberapa aspek, namun perlu diperhatikan adanya penurunan pada indikator keseriusan siswa dalam beribadah, sementara minggu ketiga semua aspek sudah terlaksanakan sepenuhnya, menandakan peningkatan seiring waktu dengan penyesuain yang dilakukan oleh sekolah dan guru, pelaksanaan program imtaq berjalan dengan efektif dan kondusif. pelaksanaan program imtaq di sekolah dapat mendukung tercapainya pembinaan akhlak siswa yang lebih baik lagi dan meningkatkan kualitas pendidikan agama islam serta akhlak siswa. .

3. Faktor pendukung dalam menerapkan program imtaq yaitu, adanya antusiasme siswa dan kerjasama yang baik antara Guru Kelas dengan Pembina Imtaq. Sedangkan faktor penghambatnya adalah keterbatasan fasilitas berupa aula jadi pelaksanaan kegiatan program imtaq di laksanakan di lapangan dengan iklim atau cuaca yang berubah sewaktu-waktu dapat menjadi faktor penghambat karena jika hujan maka kegiatan imtaq tidak bisa dilaksanakan.

## **B. Saran**

### **1. Pihak Sekolah**

Pihak sekolah perlu meningkatkan penyediaan fasilitas yang diperlukan untuk mendukung pelaksanaan program imtaq. Seperti adanya aula agar pelaksanaan program imtaq di sekolah terlaksanakan dengan efektif dan efisien tanpa adanya hambatan.

### **2. Guru**

Diharapkan kepada guru-guru dan pembina imtaq untuk terus bekerja sama untuk memberikan pendampingan kepada siswa melalui pemberian nasehat atau bimbingan, baik sebelum maupun setelah kegiatan imtaq berlangsung. agar anak selalu termotivasi dan semangat dalam mengikuti kegiatan imtaq.

### **3. Siswa**

sudah mengikuti kegiatan imtaq dengan cukup baik. Namun, Diharapkan alangkah lebih baik nya siswa untuk kedepannya mampu mengikuti kegiatan program imtaq dengan lebih bersemangat, mengikuti kegiatan dengan tertib,

tidak sibuk dengan teman yang lain, serta lebih hormat dan patuh kepada guru, orang tua dan teman sebaya.

### **C. Penutup**

Peneliti sangat menyadari bahwa dalam penulisan skripsi ini masih memiliki banyak sekali kekurangan. Oleh karena itu, peneliti berharap kritik dan saran yang bersifat membangun dari setiap pembaca untuk semakin menyempurnakan karya-karya yang akan datang. Meskipun demikian peneliti berharap skripsi ini dapat memberikan kontribusi positif, baik bagi penulis maupun bagi pembaca.

## Daftar Pustaka

- Apriandi, Iwan. *“Implementasi Qanun Nomor 11 Tahun Tahun 2002 Tentang Syariat Islam Di Kota Langsa”*, Universitas Medan Area, 2017.
- Ariandi, Novalindo. *“Implementasi Program Pendidikan Karakter Iman Dan Taqwa Dalam Pemberantasan Buta Huruf Al-Qur’an Terhadap Siswa Di Sma N 7 Kota Bengkulu Skripsi”*, Uin Fatmawati Sukarno Bengkulu, 2023.
- Asyari, Akhmad, Marjan Suhendra, and Muhamad Ahyar Rasidi. *“Efektivitas Program Imtaq Dalam Membentuk Kepribadian Siswa Di SMPN 1 Pujut”*, *JISIP (Jurnal Ilmu Sosial Dan Pendidikan)* 5, no. 4 (2021).
- Darsono, Ali, Abdul Majib, and Risyad Yusuf Anuari. *“Kreativas Riau Rhythym Chambers Indonesia Dalam Produksi Jejak Suvarnavipa”*, *Koba* 5, no. 2 (2018):.
- Fadillah, Ivan Fahmi. *“Analisis Konsep Taqwa Dalam Al-Quran: Studi Terhadap Ayat-Ayat Yang Menyebutkan Taqwa”*, *Akademik: Jurnal Mahasiswa Humanis* 3, no. 3 (2023):.
- Kholizah, Siti. *“Implementasi Program Imtaq Dalam Membina Karakter Disiplin Siswa Sekolah Dasar Negeri 147 Pekanbaru”*, Universitas Islam Negeri Sultan Syarif Kasim Riau, 2024.
- Mahmud, Akilah. *“Akhlak Terhadap Allah Dan Rasulullah Saw”*, *Sulesana: Jurnal Wawasan Keislaman* 11, no. 2 (2017).
- Ramadhani, Sarah Ayu, and Fitri Sari. *“Metode Dan Strategi Pembinaan Akhlak Siswa Di Sekolah”*, *Tamaddun Journal of Islamic Studies* 1, no. 2 (2022):.

- Sawaty, Ikhwan, and Kristina Tandirerung. “Strategi Pembinaan Akhlak Santri Di Pondok Pesantren”, *Al-Mau'izhah: Jurnal Bimbingan Dan Penyuluhan Islam* 1, no. 1 (2018).
- Sholihah, Marwah, and Nurrohmatul Amaliyah. “Peran Guru Dalam Menerapkan Metode Diskusi Kelompok Untuk Meningkatkan Keterampilan Berpikir Kritis Siswa Kelas V Sekolah Dasar”, *Jurnal Cakrawala Pendas* 8, no. 3 (2022):.
- Sita, Dita Maya. “Penerapan Program Imtaq Dalam Menanamkan Karakter Siswa Di Smpn 23 Seluma”, Iain Bengkulu, 2018.
- Thaib, Muhammad Ichsan. “Urgensi Pembinaan Akhlak Anak Di Era Revolusi Industri 4.0”, *Kalam: Jurnal Agama Dan Sosial Humaniora* 9, no. 1 (2021):.
- Wirianto, Dicky. “Meretas Pendidikan Karakter: Perspektif Ibn Miskawaih Dan John Dewey”, Banda Aceh: Pena, 2013.
- Yunengsih, Sri, and Syahrilfuddin Syahrilfuddin. “The Analysis of Giving Rewards By the Teacher in Learning Mathematics Grade 5 Students of Sd Negeri 184 Pekanbaru”, *Jurnal Pajar (Pendidikan Dan Pengajaran)* 4, no. 4 (2020):.
- Yuniyanti, Indah, Asha Lukman, and Muhammad Idris. “Implementasi Program Imtaq Dalam Pembentukan Akhlak Siswa Di SMPN 20 Rejang Lebong”, Institut Agama Islam Negeri Curup, 2023.
- Zakiyah, Nurotuz. Hanif Muhammad. A'yun Qurroti. “Vicratina : Jurnal Pendidikan Islam Volume 8 Nomor 8 Tahun 2023 e-ISSN: 2087- 0678X”, *Jurnal Pendidikan Islam* 8, no. 8 (2023).

**L  
A  
M  
P  
I  
R  
A  
N**



# INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYYAH PEKANBARU

Terakreditasi BAN-PT Nomor : 634/SK/BAN-PT/AK-PNB/PT/IX/2023

KH. Ahmad Dahlan No. 100 / Jl. Kuau No. 1 HP. 0811-7069-222 | Website : www.diniyyah.ac.id | Email : admin@diniyyah.ac.id

Pekanbaru, 25 September 2024

Nomor : 0780/IAI-DP/IX/2024  
Lamp : -  
Hal : **Izin Riset**

Kepada Yth;  
Kepala SD Negeri 165 Pekanbaru

di –  
Tempat

*Assalamu'alaikum Wr. Wb*

Dengan hormat

Sehubungan dengan penyelesaian tugas akhir mahasiswa (**Skripsi**), maka dibutuhkannya data-data untuk bahan penulisan tugas akhir tersebut, untuk itu mahasiswa kami :

Nama : **Azzahra Hidayah**  
NIRM : **1216.20.2316**  
Program Studi : **S1 Pendidikan Agama Islam**  
Semester : **VIII (Delapan)**  
Judul Skripsi : **Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SD Negeri 165 Pekanbaru**

Bermaksud akan melakukan Riset dan mengumpulkan data di daerah/lingkungan yang Bapak/Ibu pimpin dari tanggal 25 September 2024 s/d 25 Desember 2024, oleh sebab itu kami mohon izin dan bantuan bagi Mahasiswa kami untuk dapat melakukan Riset dan mengumpulkan data dalam menyelesaikan Tugas Akhir Mahasiswa tersebut.

Demikianlah kami sampaikan, atas perhatian dan kerjasama yang baik dari Bapak/Ibu, kami ucapkan terimakasih.

*Wassalamu'alaikum Wr. Wb*





PEMERINTAH KOTA PEKANBARU  
DINAS PENDIDIKAN  
**SEKOLAH DASAR NEGERI 165**  
Jl. Serasi Gg. Semangka Kecamatan Binawidya  
PEKANBARU

**SURAT KETERANGAN SELESAI RISET**

Nomor: 422/SDN 165/X/2024/286

Yang bertanda tangan dibawah ini Plt. Kepala Sekolah Dasar Negeri 165 Pekanbaru, dengan ini menerangkan bahwa :

Nama : AZZAHRA HIDAYAH  
NIRM : 1216.20.2316  
Program Studi : S1 Pendidikan Agama Islam  
Semester : VIII (Delapan)  
Judul Skripsi : *Implementasi Program Imtaq Dalam Pembinaan Akhlak Siswa di SD Negeri 165 Pekanbaru*

Nama yang tersebut diatas telah selesai melaksanakan riset di SD Negeri 165 Pekanbaru.

Demikianlah surat keterangan ini di buat dengan sesungguhnya agar dapat dipergunakan sebagaimana mestinya.

Pekanbaru, 24 Oktober 2024

Plt. Kepala Sekolah,



**NURLAINA, S.Pd**

NIP. 19660201 199103 2 007



INSTITUT AGAMA ISLAM DINIYAH PEKANBARU  
**LEMBAGA PENELITIAN DAN PENGABDIAN MASYARAKAT**  
**(LPPM-IAID)**

Jl. KH. Ahmad Dahlan No. 100/Jl. Kruar No.1 Telp. 0811-7069-222 Website: [www.diniyyah.ac.id](http://www.diniyyah.ac.id) Email: [admin@diniyyah.ac.id](mailto:admin@diniyyah.ac.id)

## LEMBAR DISPOSISI

Nama Mahasiswa : **AZZAHRA HIDAYAH**

Asal Surat: LPPM

Tanggal: 12  
November 2024

Nomor: 178 PAI

Lampiran: File  
Skripsi

Perihal: Hasil cek turnitin

Ditujukan Kepada Yth : Ka.  
Prodi PAI

Isi disposisi:

Skripsi atas nama **AZZAHRA HIDAYAH** telah dicek Turnitin, dengan Persentase 15%.

ACC sebagai syarat mendaftar Sidang Munaqasyah pada Program Studi PAI IAI Diniyyah Pekanbaru.

Pekanbaru, 12 November 2024  
Ketua LPPM IAI Diniyyah Pekanbaru



**Dr. Satri Handayani, M.Pd.I.**  
NIDN. 2126108703

## Foto Dokumentasi

### Foto Sekolah



**Foto Wawancara Wakil Kepala Sekolah**



**Foto Wawancara Pembina Imtaq**



### Foto Wawancara dengan Siswa



**Foto Kegiatan Program Imtaq**



